REVIEW-1

RENCANA STRATEGIS 2017-2022







RENSTRA

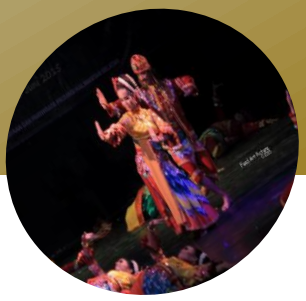
2017-2022











DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
Jl.Jend.Sudirman Komplek Perkantoran
Marabahan Kab.Barito Kuala

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT , atas perkenan-Nya sehingga *Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017 – 2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala,* dapat disempurnakan.

Penyempurnaan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil review bersama Tim Bappelitbang dan Tim penyusun Disporbudpar terdapat beberapa sub judul dan tabel-tabel yang perlu disempurnakan, namun tidak merubah substansi isi Renstra.

Dengan demikian diharapkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 dapat meningkatkan nilai SAKIP terutama untuk penilaian dibidang perencanaan.

Demikian hasil review Renstra tahun 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan Program dan Kegiatan pada kurun waktu 5 (lima) tahun.

Marabahan, 25 Juni 2019

Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA

GITO RUSPANDI,S.Pd, M.AP

NIP.19650530 198509 1001

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum 3

1.3. Maksud dan Tujuan 6

1.4. Sistematika 6

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DISPORBUDPAR 12

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi..... 12

2.2. Sumber Daya 20

2.3. Kinerja Pelayanan..... 22

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan..... 26

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DISPORBUDPAR 28

3.1.Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi Pelayanan Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala 28

3.2.Telaahan Visi, Misi dan Program dan Wakil Kepala Daerah Terpilih..... 32

3.3.Telaahan Renstra K/L dan Renstra Disporbudpar Provinsi Kalsel..... 36

3.4.Telaahan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis..... 47

3.5.Penentuan Isu-isu Strategis..... 53

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... 58

4.1.Visi dan Misi Disporbudpar..... 58

4.2.Tujuan dan Sasaran 60

BAB V STRATEGI DAN ARAHAN KEBIJAKAN..... 80

5.1. Analisa Keterkaitan Lingkungan Strategis..... 80

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN..... 88

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN..... 101

BAB VIII PENUTUP 103

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembukaan Undang - undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dalam rangka mengisi kemerdekaan dan memajukan kesejahteraan umum perlu mewujudkan kehidupan bangsa yang bermanfaat bagi pembangunan yang berkeadilan dan demokratis secara bertahap dan berkesinambungan.

Pembangunan generasi muda, keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata merupakan bagian yang terintegrasi dalam proses Pembangunan Nasional dalam rangka mencapai cita – cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil, sejahtera lahir dan batin.

Pembangunan generasi muda merupakan bagian dari proses pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan pemuda memiliki kedudukan yang jelas, hal ini telah diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Undang-undang tersebut berusaha mengatur secara lengkap menyeluruh tentang segala hal yang terkait dengan permasalahan kepemudaan nasional yang berkaitan dengan dinamika sosial, ekonomi, budaya masyarakat dan bangsa.

Sistem kepemudaan nasional merupakan keseluruhan subsistem kepemudaan yang saling terkait secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan kepemudaan nasional. Subsistem yang dimaksud antara lain pelaku pemuda, organisasi pemuda, dana pemuda, prasarana dan sarana

pemuda peran serta masyarakat, dan penunjang kepemudaan termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan industri pemuda.

Seiring dengan adanya sistem otonomi daerah sebagaimana diatur dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009, maka undang-undang mengenai sistem kepemudaan juga memperhatikan asas desentralisasi, otonomi, peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan kepemudaan diatur dengan semangat kebijakan otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan daerah dan masyarakat yang mampu secara mandiri mengembangkan kegiatan kepemudaan.

Pembangunan generasi muda tercakup didalam kerangka Pembangunan Sosial Budaya yang erat dengan pembangunan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia, sesuai dengan Undang – undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 antara lain memuat Pembangunan Sosial Budaya diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia (Iman dan Taqwa), bermoral, berbudaya, beretika, beradab, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi era kompetitif global. Dengan demikian diharapkan terbentuk suatu generasi muda yang berpandangan luas kedepan, penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis dan seimbang dalam menyikapi kehidupan baik sebagai individu, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembangunan keolahragaan adalah pembangunan fisik dan psychis untuk menjadi masyarakat yang sehat, sportif dan memiliki daya juang yang tinggi sebagai anak bangsa. Pembangunan olahraga merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam menempatkan harga diri daerah ditengah – tengah pergaulan nusantara dan mancanegara, karena melalui prestasi olahraga kita akan dihargai dan dihormati.

Demikian pula pembangunan kebudayaan yang sangat erat kaitannya dengan upaya–upaya memperkokoh ketahanan budaya bangsa, memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa terhadap ancaman konflik vertikal dan horizontal, menanamkan cinta tanah air serta membangun watak, kepribadian yang disebut jati diri bangsa.

Pembangunan pariwisata mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, membuka lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan daerah dan pemasukan devisa, serta menumbuhkembangkan semangat cinta tanah air.

Kabupaten Barito Kuala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Provinsi Kalimantan Selatan, yang menempati geografis strategis dan menyimpan potensi cukup besar untuk mendukung upaya pembangunan di daerah. Yang menjadi masalah pokok adalah bagaimana dengan kondisi dan potensi yang dimiliki Kabupaten Barito Kuala menjadi daerah yang terunggul dan berdaya saing tinggi dalam Pembangunan di Kalimantan Selatan. Untuk itu perlu suatu komitmen dan perencanaan secara matang, terkoordinasi dan sinkron dalam Sistem Perencanaan Daerah sebagai bagian dari Pembangunan Nasional.

Disusunnya rencana strategis dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ini berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

1.2. Landasan Hukum

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran

Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Landasan hukum Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala antara lain sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
2. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535).
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11).
4. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067).
5. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168).
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887).
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
11. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.
12. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 0262 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Kuala.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
16. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 adalah :

1. Menjabarkan Program dan Kegiatan guna mewujudkan visi dan misi kepala dan wakil kepala daerah terpilih.
2. Sebagai dokumen perencanaan operasional jangka waktu 5 tahun kedepan untuk memberikan pedoman yang terarah dan terukur bagi Bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan dinas sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan oleh masing-masing bidang diharapkan bersinergis dan terpadu serta dapat melengkapi satu sama lain baik didalam pola sikap dan tindakan.
3. Mewujudkan keterkaitan dan konsistensi pembangunan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi.
4. Menjadikan instrumen untuk pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan evauasi dari rencana pembangunan jangka menengah dan tahunan organisasi perangkat daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

1.1. Latar Belakang ; Mengemukakan secara ringkas pengertian RENSTRA-PD, fungsi RENSTRA-PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan RENSTRA-PD,

keterkaitan RENSTRA-PD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten, dan dengan Renja PD.

1.2. Landasan Hukum ; Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

1.3. Maksud dan Tujuan ; Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan RENSTRA-PD.

1.4. Sistematika Penyajian ; Menguraikan pokok bahasan dalam penyajian RENSTRA-PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

ANALISIS GAMBARAN PELAYANAN

- Peran PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan
- Sumberdaya PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi
- Capaian Kinerja melalui pelaksanaan Renstra sebelumnya
- Capaian Kinerja antara Renstra dengan RPJMD periode sebelumnya
- Hambatan dan permasalahan yang perlu diantisipasi

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD ; Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasi PD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi PD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana PD (proses, prosedur, mekanisme).

2.2. Sumber Daya PD ; Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan

fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3. Kinerja Pelayanan PD ; Menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran/target RENSTRA-PD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan PD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD ; Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan RENSTRA-PD kabupaten /kota (untuk provinsi) dan RENSTRA-PD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan PD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan

LANGKAH ANALISIS

1. Menentukan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan PD
2. Mengidentifikasi target (besaran) kinerja dalam Renstra periode sebelumnya
3. Menghitung realisasi capaian target kinerja setiap tahun sampai dengan tahun ke-5
4. Menghitung rasio antara capaian kinerja dengan kinerja yang ditargetkan
5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target tersebut.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. mengidentifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD ; Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan PD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ; Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi PD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra ; Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun RENSTRA-PD provinsi/kabupaten/kota.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) ; Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis ; Kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan karena dampaknya yg signifikan bagi PD dimasa datang.

- Suatu kondisi yg menjadi isu strategis adalah keadaan yg apabila tdk diantisipasi akan menimbulkan kerugian yg lebih besar, atau suatu kondisi/keadaan yg apabila tdk dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

- Kondisi yang harus diperhatikan atau dikedepankan dlm perencanaan pembangunan daerah karena pengaruhnya yang signifikan bagi daerah
- KARAKTERISTIK : Bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD ; Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD. Tujuan merupakan pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan Sasaran merupakan hasil/kondisi yg diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan Kebijakan PD ; Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan PD dalam lima tahun mendatang. Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara lebih efektif dan efisien. Rumusan strategi harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana PD menciptakan nilai tambah (*value added*). Sedangkan Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai target-target sasaran. Perumusan kebijakan harus dapat membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih realistis /rasional, memperjelas strategi sehingga lebih fokus, konkrit, dan operasional dan mengarahkan

pemilihan kegiatan bagi program prioritas agar memenuhi kriteria USG (*urgency, seriously, growth*).

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Program ; Merupakan bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh PD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai SASARAN dan TUJUAN pembangunan daerah. Program berkontribusi pada pencapaian sasaran dan hubungan logis antara program dan sasaran dibangun dengan mengidentifikasi secara komprehensif aspek/dimensi yang menyumbang/menjelaskan sasaran

6.2. Kegiatan ; Merupakan bagian dari Program yang dilaksanakan oleh PD, sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatau program. Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input), untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah , kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

2.1.1.Tugas

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

2.1.2. Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.

c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Unsur-unsur Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, terdiri dari :

a. Sekretariat
   - Sekretariat mempunyai tugas membantu melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
   - Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
     1) Pelaksanaan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata .
     2) Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi perencanaan, kepegawaian, keuangan, aset, pelaporan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, pelayanan hukum, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
     3) Pengawasan, pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan tugas kesekretariatan.

4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi kesekretariatan sesuai ketentuan perundang-undangan.

(1) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset

Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang Perencanaan, Keuangan dan Aset kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

(2) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) angka 2 huruf a, mempunyai tugas membantu Sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang umum dan kepegawaian kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

b. Bidang Pemuda dan Olahraga

- Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Pemuda dan Olahraga.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :
  1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
  2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas bidang Kepemudaan dan Olahraga.
4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Satuan terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Pemuda dan Olahraga sesuai ketentuan perundang-undangan.

c. Bidang Kebudayaan

- Bidang Kebudayaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) angka 4, mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Kebudayaan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 72 ayat (1), Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :
  1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan sesuai ketentuan perundang-undangan.

d. Bidang Pariwisata

- Bidang Pariwisata sebagaimana dimaksud , mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Pariwisata.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
  1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Pariwisata sesuai ketentuan perundang-undangan.

(1) Seksi Kepemudaan

Seksi Kepemudaan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Kepemudaan.

(2) Seksi Bina Olahraga

Seksi Bina Olahraga sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis,

dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Bina Olahraga.

(3) Seksi Bina Kesenian

Seksi Bina Kesenian sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Bina Kesenian.

(4) Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan

Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.

(5) Seksi Pengembangan Objek Wisata

Seksi Pengembangan Objek Wisata sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Pengembangan Objek Wisata.

(6) Seksi Usaha dan Promosi Wisata

Seksi Usaha dan Promosi Wisata sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan

teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Usaha dan Promosi Wisata.

e. Kelompok Jabatan Fungsional :

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan yang akan diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

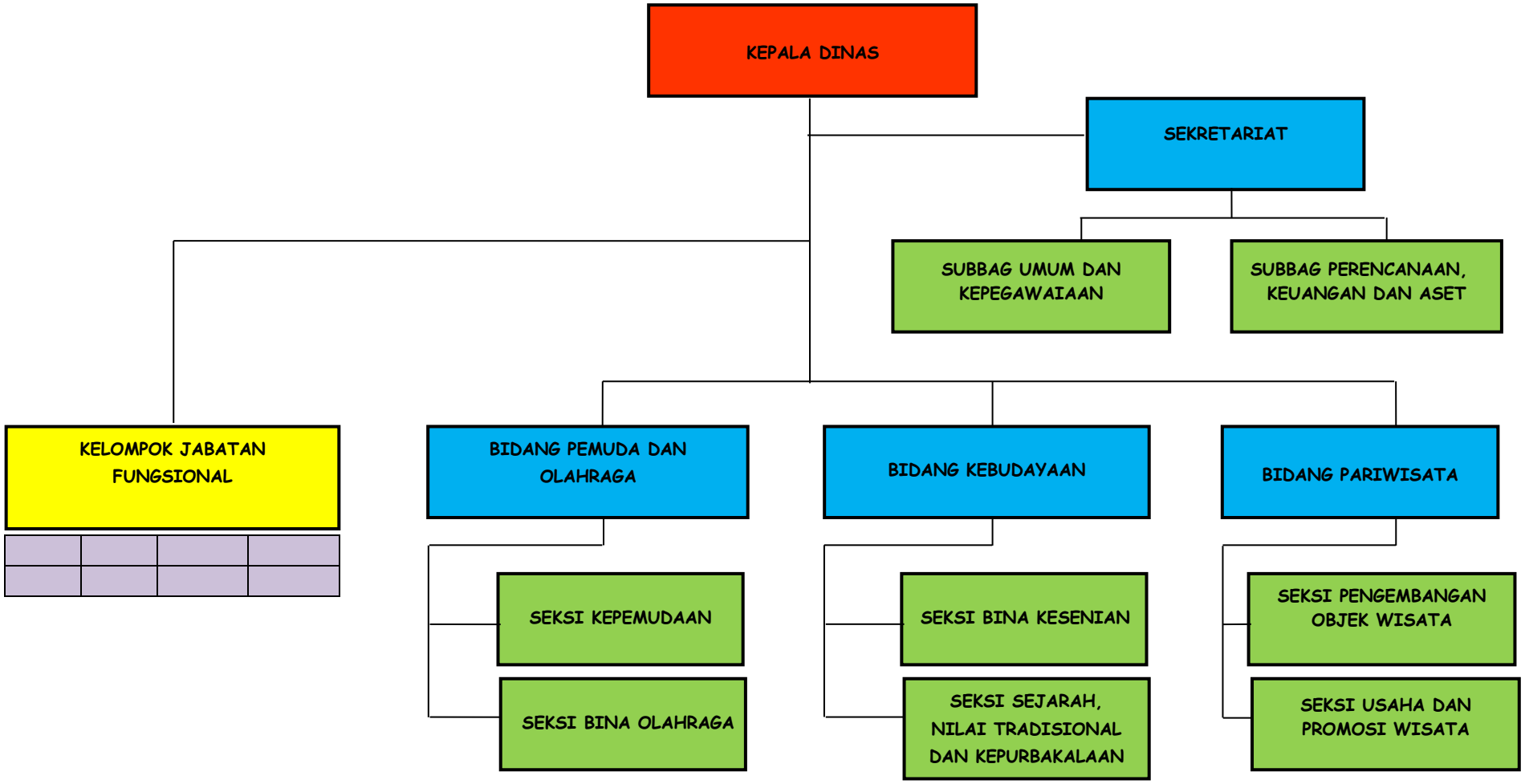
2.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala terdiri dari :

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat
    1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset
c. Bidang Pemuda dan Olahraga
    1) Seksi Kepemudaan
    2) Seksi Bina Olahraga
d. Bidang Kebudayaan
    1) Seksi Bina Kesenian
    2) Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan
e. Bidang Pariwisata
    1) Seksi Pengembangan Objek Wisata
    2) Seksi Usaha dan Promosi Wisata
f. Kelompok Jabatan Fungsional

Perbup No.35 / 2016,
Tanggal 3 Oktober 2016

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA



2.2. Sumber Daya Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala didukung Sumber Daya berupa Sumber Daya Manusia (SDM) dan Aset yang dikelola, serta Unit usaha yang masih operasional.

2.2.1.Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala seperti berikut ini :

PNS :

a. Berdasarkan Pendidikan :

- Pasca Sarjana (S 2) = 3 orang
- Sarjana (S1) = 13 orang
- Sarjana Muda = 1 orang
- SLTA = 3 orang
- SLTP = 2 orang
- SD = 0 orang

Jumlah = 22 orang

b. Berdasarkan Kepangkatan :

- Pembina Utama Muda (IV/c) = 1 orang
- Pembina Tingkat I (IV/b) = 1 orang
- Pembina (IV/a) = 3 orang
- Penata Tingkat I (III/d) = 6 orang
- Penata (III/c) = 2 orang
- Penata Muda Tingkat I (III/b) = 3 orang
- Penata Muda (III/a) = 1 orang
- Pengatur Tingkat I (II/d) = 0 orang

- Pengatur (II/c) = 1 orang
- Pengatur Muda TK. I (II/b) = 2 orang
- Pengatur Muda (II/a) = 1 orang
- Juru (I/c) = 1 orang

Jumlah = 22 orang

NON PNS :

Berdasarkan Pendidikan :

- Sarjana (S1) = 4 orang
- Sarjana Muda = 2 orang
- SLTA = 5 orang
- SLTP = 2 orang
- SD = 0 orang

Jumlah = 13 orang

2.2.2. Aset Yang Dikelola

Aset yang dikelola pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berupa Aset tidak bergerak dan aset yang bergerak.

a. Aset tidak bergerak terdiri dari Tanah dan Bangunan Kantor, Lapangan Sepakbola dan Tribun, Lapangan Tenis, Lapangan Basket, Lapangan Tembak, Lapangan Bola Voli, Gedung Bulu Tangkis dan Panggung Hiburan Gelora.
b. Aset yang bergerak terdiri dari Kendaraan Dinas (Mobil dan Sepeda Motor), dan Barang Inventaris Kantor lainnya (Meja, Kursi, Sofa , Lemari, Rak Besi, Tenda, Komputer, Laptop, AC, Lemari Es, Kipas Angin, Pesawat TV,Perangkat Telpon / Internet, LCD proyektor dll)

2.2.3. Unit Usaha Yang Masih Operasional

Unit usaha yang masih operasional yang dikelola Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berupa bangunan Gedung atau Lapangan Olahraga (Gedung Bulu Tangkis Ije Jela, Gedung Latihan Menembak, Lapangan Basket, Lapangan Tenis, Lapangan Sepakbola, Lapangan Bola Voli dan Tribun Penonton) serta Panggung Hiburan Gelora Barito).

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Untuk memberikan pelayanan dan pembinaan secara optimal terhadap masyarakat di bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan bidang kepariwisataan, sesuai tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, telah dilaksanakan Program dan Kegiatan untuk melayani dan membina masyarakat dengan optimal selama kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya.

Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan capaian pelayanan seperti tergambar pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan
Dinas Kepemudaan Olahraga Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas Fungsi Disporbudpar	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke- (%)				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Peringkat pada porprov/popda (peringkat)	-	-	-	10 8	10 8	10 8	10 8	10 8	10 8	10 8	10 8	10 8	10 8	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
2	Jumlah Prestasi Kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional (buah)	-	-	-	4	8	6	3	3	4	8	6	4	3	100	100	100	133,3	100
3	Jumlah peningkatan kunjungan wisatawan (orang)	-	-	-	95.000	100.000	105.000	110.000	120.000	96.100	101.300	106.800	112.244	126.660	101.1	101.3	101.7	102	105.55

Berdasarkan data tabel 2.1 di atas secara umum capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah tercapai dengan baik, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pencapaian kinerja Peringkat pada popda sebagian besar telah memenuhi target.

b. Pencapaian kinerja Jumlah Prestasi Kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional rata-rata sesuai target kecuali pada tahun 2016 meningkat dari target 3 buah penghargaan tercapai hanya sebanyak 4 buah penghargaan.
c. Pencapaian kinerja Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga melampaui target, rata-rata meningkat sebesar 5 %.

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Perubahan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.31.244.084.519,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 31,244,084,519,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 96.66%, dengan demikian dapat diketahui pada akhir renstra Rp.1.043.622.400,-. atau 3.34 %.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Peringkat pada porprov/popda (peringkat)	12.480.000	10.460.000	11.780.000	12.730.000	10.910.000	11.150.000	8.560.000	11.779.600	11.593.800	10.910.000	0.89	0.82	1.00	0.91	1.00	11.672.000	10.798.000
	488.839.600	353.187.000	795.847.000	535.158.000	519.818.625	467.081.100	350.362.000	730.941.000	523.571.650	497.433.245	0.96	0.99	0.92	0.98	0.96	538.570.045	513.877.799
	439.916.810	526.015.810	754.780.810	757.538.310	813.188.310	409.541.350	524.960.000	752.675.500	754.624.000	779.648.000	0.93	1.00	1.00	1.00	0.96	658.288.010	644.289.770
	1.816.600.000	2.993.224.425	2.090.605.784	4.819.960.000	3.492.130.000	1.802.119.400	2.818.828.100	2.078.730.000	4.767.951.000	3.483.888.000	0.99	0.94	0.99	0.99	1.00	3.042.504.041	2.990.330.300
Jumlah Prestasi Kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional (buah)	288.800.000	50.400.000	52.631.000	78.770.000	108.020.000	286.498.000	50.400.000	52.053.100	76.891.200	107.360.000	0.99	1.00	0.99	0.98	0.99	115.724.200	114.640.460
	963.135.400	896.795.000	877.900.000	1.228.865.000	1.122.559.550	939.973.900	879.132.444	707.468.925	1.227.437.250	1.121.109.725	0.98	0.98	0.81	1.00	1.00	1.017.850.990	975.024.448
Jumlah peningkatan kunjungan wisatawan (orang)	261.630.000	378.599.000	400.156.716	411.196.716	541.940.000	258.971.300	367.908.275	369.124.875	384.986.900	511.059.480	0.99	0.97	0.92	0.94	0.94	398.704.486	378.410.166
	50.000.000		473.189.000	153.086.285	1.651.240.368	48.980.000		470.490.000	152.670.000	1.391.599.000	0.98	0	0.99	1.00	0.84	465.503.130	412.747.800

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Dari hasil analisa capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Oahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala selama kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya, terdapat beberapa tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan untuk 5 (lima) tahun kedepan.

2.4.1. Tantangan

a. Kurangnya minat masyarakat untuk mengembangkan usaha pariwisata berbasis agropolitan.
b. Respon generasi muda terhadap seni dan budaya tradisional yang masih cenderung pasif
c. Infrastruktur yang mendukung akses menuju kawasan pariwisata belum tersedia secara merata.
d. Pengelolaan potensi sumber daya alam belum optimal.
e. Alokasi kebijakan pembangunan kepemudaan masih kecil.
f. Pengurus cabang olahraga kurang dalam memahami program kerja
g. Kurang terselenggaranya pelatihan, kompetisi dan kejuaraan daerah
h. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga untuk pengembangan atlet dan cabang olahraga

2.4.2. Peluang

a. Adanya kerjasama/kemitraan antara pemerintah dan swasta maupun dengan induk organisasi olahraga.
b. Adanya potensi wilayah keparawisataan religius dengan daya magnet yang cukup kuat di sekitar Kabupaten Barito Kuala untuk menarik minat wisatawan luar Kabupaten Barito Kuala terhadap Kebudayaan dan Pariwisata yang bernuansa Islami.
c. Adanya otonomi daerah untuk dapat mengembangkan daerahnya sendiri

d. Tersedianya sarana prasarana cabang unggulan yang mendukung untuk beraktifitas olahraga
e. Regulasi pemerintah serta perlindungan terhadap atlet sangat tinggi
f. Banyaknya atlet , pelatih dan perangkat olahraga yang menjadi motivasi para olahragawan
g. Kesadaran pemuda mulai tumbuh akan tanggung jawabnya sebagai potensi dalam pembangunan karakter bangsa
h. Jaringan *stakeholder* sudah mulai terbangun sehingga memudahkan efektivitas pelaksanaan tugas
i. Munculnya beberapa pemuda pelopor yang tersebar di wilayah
j. Koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait berjalan dengan baik
k. Potensi budaya lokal yang beraneka ragam yang diminati masyarakat

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Sesuai uraian tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

- Rendahnya daya saing pemuda.
- Rendahnya prestasi olahraga.
- Kurang optimalnya pelestarian seni dan budaya.
- Kurang berkembangnya destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai.

3.1.1.Permasalahan

a. Bidang Pemuda dan Olahraga

1) Kualitas sumber daya pemuda masih banyak memerlukan latihan keterampilan, kewirausahaan, kecakapan hidup yang dapat memberikan bekal dalam merebut berbagai peluang kesempatan kerja, mengingat masih besarnya generasi muda yang putus sekolah dan sarjana pencari kerja.
2) Sarana dan prasarana pendukung pembinaan pemuda masih terbatas.
3) Masih rendahnya prestasi olahraga dan terbatasnya pencetakan kader olahragawan yang berkualitas.
4) Masih rendahnya apresiasi masyarakat, pengusaha dan swasta terhadap olahraga.
5) Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana dalam pembinaan cabang–cabang olahraga di kecamatan dan desa-desa.

b. Bidang Kebudayaan

1) Belum optimalnya upaya pembinaan dan pengembangan kesenian dan kebudayaan serta semakin berkurangnya tokoh–tokoh kesenian daerah. Disisi lain ancaman masuknya nilai–nilai dan kesenian pop/kontemporer semakin gencar merasuki kalangan generasi muda.
2) Upaya pengendalian dan pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya memerlukan dukungan tenaga profesional dan partisipasi masyarakat yang pada saat ini masih dirasakan belum memadai. Seperti perlindungan terhadap arsifak yang bernilai sejarah belum sepenuhnya bisa diamankan oleh Pemerintah Daerah, karena berada ditangan pihak pemilik/ahli waris yang suatu saat bisa saja berpindah tangan kepada pihak luar.
3) Belum meratanya komitmen para pemangku kepentingan untuk melestarikan seni budaya daerah, sehingga anggaran pemerintah daerah untuk pengembangan dan pelestarian seni daerah belum mencapai hasil maksimal.

c. Bidang Pariwisata

1. Masih terbatasnya kemampuan untuk meningkatkan nilai tambah dari potensi obyek dan daya tarik objek wisata sehingga belum mampu menghadapi persaingan yang ketat dipasar pariwisata.
2. Pembangunan objek wisata masih bertumpu kepada keinginan produk bukan kepada orientasi keinginan pasar.
3. Lemahnya SDM, aparatur dan tenaga pengelola industri pariwisata sehingga kualitas pelayanan masih rendah.

3.1.2. Pengaruh Lingkungan Strategis

a. Pengaruh Lingkungan Internal

1. Kekuatan (Strenght)

1.1. Otonomi Daerah
1.2. Konsistensi Lembaga
1.3. Dukungan Dana
1.4. Infrastruktur
1.5. Sumber Daya Manusia tersedia
1.6. Kondisi Alam

2. Kelemahan (Weaknesses)
2.1. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia
2.2. Komitmen rendah
2.3. Peran sadar wisata masyarakat dan swasta
2.4. Keterbatasan anggaran

b. Pengaruh Lingkungan Eksternal

1. Peluang (Oppurtunites)
1.1. Pasar bebas membuka
1.2. Terbukanya Trans Kalimantan
1.3. Semakin membaiknya Keamanan dan Stabilitas
1.4. Kerjasama Regional

2. Ancaman (Threats)
2.1. Meningkat dan tajamnya persaingan bebas antar Daerah dan Negara
2.2. Masuknya nilai–nilai Budaya luar
2.3. Pasar bebas
2.4. Gangguan Stabilitas Keamanan, Politik dll

Dari formulasi tersebut, maka dapat dijabarkan strategi kegiatan sebagai berikut :

1. Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (S - O)

a. Meningkatkan komitmen pimpinan pemerintah daerah beserta masyarakat dan dunia usaha untuk membangun Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisataan.
b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama kemitraan antar Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata dengan Instansi dan seluruh Stakeholder.
c. Meningkatkan dukungan keamanan.

2. Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang (W - O)

a. Meningkatkan kualitas SDM Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisata agar profesional, jujur, disiplin dan bebas KKN.
b. Meningkatkan pemberdayaan dan kemampuan para usahawan pariwisata seni dan budaya.
c. Menggali investasi dan peran swasta.

3. Strategi menggunakan peluang untuk mengatasi ancaman S -T)

a. Meningkatkan kemampuan daya saing produk Kebudayaan dan Kepariwisataan.
b. Meningkatkan disiplin kerja aparatur dan penegakan hukum.
c. Meningkatkan upaya penyebaran informasi SDM Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisata.

4. Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman (W - T)

a. Meningkatkan penyelenggaraan diklat aparatur dan pengusaha pariwisata seni dan budaya.
b. Meningkatkan sosialisasi dalam rangka pembinaan masyarakat dalam dunia pariwisata seni dan budaya.
c. Menyempurnakan sistem pembinaan Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisataan.

Dari hasil analisis SWOT tersebut di atas melalui penilaian terhadap bobot dari masing - masing strategi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman maka dapat dirumuskan strategi yang ditempuh antara lain :

1. Mendorong, mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dalam peran sertanya menggalakkan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan daerah.
2. Meningkatkan upaya pemasaran melalui berbagai promosi dan kerjasama dengan sektor terkait.
3. Mengembangkan sistem informasi dengan menggunakan teknologi/media elektronik maupun website.
4. Meningkatkan SDM pelaku pariwisata melalui sertifikasi pengawasan, evaluasi dan pembinaan teknis kepariwisataan.
5. Meningkatkan kemitrakerjaan dengan stakeholder dan masyarakat sebagai pelaku pariwisata.

3.2.Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Barito Kuala terpilih periode 2017-2022 selanjutnya menjadi Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Barito Kuala periode 2017-2022, sebagai berikut :

VISI : "*Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa, untuk Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera"*

Dalam mengemban Misi Kabupaten Barito Kuala, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala fokus pada Misi ke- 2, yaitu :

"*Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian*" dan Misi ke-3, yaitu *"Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia"*

Guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih tersebut dirumuskan tujuan dan sasaran yang terkait dengan tugas dan fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, yaitu :

Tabel 3.1
Sinkronisasi IKU Pemkab dengan IKU Disporbudpar

Tujuan	Sasaran	IKU PEMKAB	IKU SKPD
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS KETAQWAAN, KECERDASAN, KESEHATAN DAN PROFESIONALITAS SUMBER DAYA MANUSIA			
Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia , ekonomi dan sosial budaya	Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Jumlah Pemuda yang berprestasi
			Persentase cabang olahraga yang berprestasi
			Jumlah seni budaya yang dilestarikan
Tujuan	Sasaran	IKU PEMDA	IKU SKPD
MISI 2 : MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS PERTANIAN			
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha pertanian dan peran sektor ekonomi lainnya	Meningkatnya produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat	PDRB perkapita	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara
			Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran di atas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mempunyai Program terpilih sebagai berikut :

1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
2. Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan

3. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
4. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
6. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
7. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
8. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
9. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tabel 3.2
Telaahan Faktor Penghambat dan Pendorong yang dapat mempengaruhi capaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih

No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 3 : Meningkatkan kualitas, ketaqwaan, kecerdasan, kesehatan dan profesionalitas SDM	Rendahnya daya saing pemuda	Kurangnya kegiatan pembinaan dan pelatihan terhadap Kelompok Pemuda yang dapat meningkatkan kreatifitas dan kewirausahaan	Banyaknya lulusan pemuda berpendidikan tinggi yang tergabung di dalam Organisasi Kepemudaan
			Belum adanya pembinaan pemusatan latihan bagi atlet dan cabang olahraga unggulan	Banyaknya atlet potensial dan cabang olahraga unggulan yang sesuai dengan karakteristik lokal seperti Cabor Dayung, Renang, Atletik, Bulu Tangkis, Sepakbola, Gulat, Silat dan Tenis Meja.
			Kurangnya dukungan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar	
		Kurang optimalnya	Kurang optimalnya upaya pelestarian dan pengembangan	Banyaknya ragam seni budaya daerah yang belum

		pelestarian seni dan budaya.	terhadap seni dan budaya daerah melalui pelatihan, kajian dan penelitian	digali untuk dikembangkan yang berpotensi menjadi daya tarik wisatawan seperti budaya adat Batopeng, Badewa, Ngaben Hindu Bali dll
			Kurangnya penyelenggaraan pergelaran/festival seni budaya berskala regional dan nasional	Banyaknya sanggar-sanggar/group-group kesenian yang berkembang di daerah (seperti Group Kuda Lumping, Reog Ponorogo, Tari Melayu, Tari Bali, dll)
			Kurang optimalnya upaya pelestarian dan pengembangan terhadap kekayaan budaya peninggalan sejarah	Tersebarnya bangunan, makam atau cagar budaya peninggalan sejarah di beberapa tempat di Kabupaten Barito Kuala
2.	Misi 2 : Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi, teknologi berbasis pertanian	Kurang berkembangnya destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai.	Minimnya tempat wisata / Destinasi Pariwisata yang sesuai standar Sapta Pesona	Tersedianya Destinasi Pariwisata Unggulan (Jembatan Barito, Jembatan Rumpiang dan Pulau Kembang, Agrowiasata Terantang dan Kambat, Wisata air Susur Sungai Barito, Pemancingan Liar dan Kerbau Rawa Kuripan dll)
			Kurangnya promosi pariwisata	Seringnya penyelenggaraan pameran pariwisata yang digelar

				kabupaten, provinsi dan nasional (Pameran Pembangunan Hari Jadi, Expo Kalsel, Extra Vaganza Borneo, dll)

3.3. Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan

3.3.1. Renstra Kementerian Pemuda dan Olah Raga 2015-2019

Sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olah Raga Tahun 2015 -2019 adalah :

Tabel 3.3
Sasaran Strategis Pembangunan Pemuda dan Olahraga
Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
	1. Meningkatkan revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1. Meningkatnya revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1. Persentase pemuda yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam revolusi mental pemuda
	2. Meningkatkan pengembangan pemuda yang berdaya saing	2. Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing	2. Persentase pemuda pelopor yang berperan dalam menggerakkan pembangunan di perdesaan 3. Persentase wirausahawan pemuda pemula

	3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	4.Indeks pembangunan olah raga
		4. Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat regional dan internasional	5.Perolehan medali dan peringkat pada multi even olah raga regional
		5. Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, sdministrasi keuangan, dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementrian Pemuda dan Olah Raga	6.Persentase rekomendasi laporan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 7.Nilai akuntabilitas kinerja

3.3.2. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019

Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah

1. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan aparatur institusi pendidikan dalam ekososistem pendidikan.
2. Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
3. Peningkatan akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas dan pendidikan anak berkebutuhan khusus.
4. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
5. Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.
6. Peningkatan system tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Dari keenam tujuan strategis di atas, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan 2 (dua) tujuan strategis yang terkait dengan sektor

kebudayaan, yaitu tujuan kedua dan tujuan kelima. Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan kebudayaan yaitu :

- Tujuan (2) : Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan

  Sasaran : Meningkatknya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan

  Indikator sasaran : Pelaku budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan minimal sebanyak 1.720.000 orang.
- Tujuan (5) : Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian Bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan.

  Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pelindungan, pengembangan,dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan budaya

  Indikator sasaran : Indeks pembangunan kebudayaan nasional mencapai katagori sedang skor 37

3.3.3. Renstra Kementerian Pariwisata 2015-2019

Tujuan strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif; dan

4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pariwisata sebagaimana terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata	1. Meningkatnya kualitas pengembangan infrastruktur dan ekosistem destinasi wisata	1. Jumlah daerah yang difasilitasi untuk pengembangan infrastruktur dan ekososstem (provinsi) 2. Jumlah fasilitasi peningkatan destinasi wisata budaya, alam dan buatan (lokasi) 3. Jumlah fasiliatsi peninbgkatan tata pemberdayaan masyarakat 4. Jumlah fasilitasi peningkatan tata kelola destinasi
2.	Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional	2. Meningkatnya investasi di sektor wisata 3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional	5. Kontribusi investasi sektor pariwisata terhadap total investasi nasional 6. Jumlah tenaga kerja langsung, tidak langsung dan ikutan sektor pariwisata (juta orang)

3.	Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif	4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional 5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) 6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa 7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) 8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara	7. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional (persentase) 8. Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (juta orang) 9. Jumlah penerimaan devisa (triliun Rp) 10. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (juta perjalanan) 11. Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara (Rp)
4.	Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal	9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata 10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata 11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata	12. Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi (orang) 13. Jumlah lulusan pendidikan tinggi kepariwisataan yang tersalurkan di industri pariwisata (orang 14. Indeks Reformasi Birokrasi (RB) 15. Opini Keuangan Kementrian Pariwisata (predikat) 16. Predikat SAKIP Kementrian Pariwisata (nilai)

3.3.4. Renstra Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan

Tujuan strategis Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan kualitas lembaga dan pelaku bidang kebudayaan.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat melalui kebudayaan
3. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata.
5. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan
6. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembudayaan olah raga
7. Mempersiapkan sarana prasarana olahraga untuk Kalsel menuju tuan rumah PON

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pariwisata sebagaimana terangkum dalam table 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata dan kebudayaan
Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1.	Meningkatkan kualitas lembaga dan pelaku bidang kebudayaan	1. Meningkatnya peran lembaga dan pelaku budaya dalam mengembangkan budaya daerah	1. Persentase unsur-unsur budaya yang dikembangkan
2.	Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat melalui kebudayaan	2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui kebudayaan	2. Persentase unsur-unsur budaya yang ada di Kalsel 3. Persentase unsur-unsur budaya yang menjadi kekayaan budaya

3.	Meningkat kan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomnian daerah	3. Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di sekitar ODTW melalui usaha/industri pariwisata	4. Persentase kenaikan jumlah wisnus 5. Persentase kenaikan jumlah wisman 6. Lama tinggal wisnus 7. Persentase peningkatan jumlah usaha di bidang pariwisata
4.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata	4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan local terhadap sapta pesona 5. Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW	6. Persentase peningkatan jumlah kelompok sadar wisata 7. Persentase pembangunan jumlah obyek/daya tarik wisata
5.	Meningkat-kan partisipasi pemuda dalam pembangunan	6. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan sosial masyarakat	8. Persentase peningkatan pemuda pelopor yang berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat 9. Persentase organisasi pemuda yang terlibat dalam pembinaan kepemimpinan. 10. Persentase peningkatan kemitraan pemuda dengan masyarakat
6.	Meningkat-kan kesehatan masyarakat melalui pembudayaan olah raga	7. Meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga	11. Persentase kegiatan SKJ/senam missal per kecamatan

7.	Mempersiapkan sarana prasarana olahraga untuk Kalsel menuju tuan rumah PON	8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana olah raga prestasi 9. Meningkatnya prestasi olah raga daerah	12. Terbangunnya sport center 13. Persentase peningkatan medali yang diperoleh dalam kejuaraan nasional dan internasional

Hubungan antara Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan serta Renstra Kementerian berupa sinkronisasi, keterkaitan yang saling mendukung serta jalinan kerjasama yang baik, sehingga dapat menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan harmonisasi dan sinergi antara Renstra K/L, Renstra SKPD Provinsi dan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, maka perlu dilakukan komparasi antara Renstra yang terkait sebagaimana dirangkum pada Tabel berikut :

Tabel 3.6

Komparasi Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Terhadap Sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi

No	Indikator Kinerja Pada Disporbud-par Kab. Barito Kuala	No	Sasaran Pada Renstra Disporbudpar Kab. Barito Kuala	No	Sasaran Pada Renstra SKPD Provinsi Kalsel	No	Sasaran Pada Renstra K/L
1	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	1	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	1	Meningkatnya peran lembaga dan pelaku budaya dalam mengembang-	1	Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembang-kan dan memanfaat-

					kan budaya daerah		kan kebudayaan
				2	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui kebudayaan	2	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pelindungan, pengembangandan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan budaya
3	Jumlah Pemuda yang berprestasi	3	Meningkatnya prestasi sumber daya manusia kepemudaan	3	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan sosial masyarakat	3	Meningkatnya revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda
						3.1	Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing
4	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	4	Meningkatnya prestasi olah raga	4	Meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga	4	Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat
				4.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana	4.1	Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat regional dan internasional

					prasarana olah raga prestasi		
				4.2	Meningkatnya prestasi olah raga daerah	4.2	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, sdministrasi keuangan, dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementrian Pemuda dan Olah Raga
5	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	5	Meningkatnya kunjungan wisata	5.1	Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di sekitar ODTW melalui usaha/industri pariwisata	5.1	Meningkatnya kualitas pengemba-ngan infrastruktur dan ekosistem destinasi wisata
				5.2	Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan lokal terhadap sapta pesona	5.2	Meningkatnya investasi di sektor wisata
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara			5.3	Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW	5.3	Meningkatnya kontribusi kepariwisata-an terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
						5.4	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional

						5.5	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
						5.6	Meningkatnya jumlah penerimaan devisa
						5.7	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara
						5.8	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara
						5.9	Meningkatnya kapasitas dan profesionalis-me SDM Pariwisata
						5.10	Terlaksananya/ terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
						5.11	Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata

Keberhasilan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata, Kabupaten Barito Kuala dalam mencapai target sasaran tentu akan berdampak

pada pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Kementerian maupun Renstra Provinsi selaku Pembina daerah otonomi.

3.4. Telaahan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Berdasarkan hasil kajian KLHS, maka permasalahan pokok pada Kabupaten Barito Kuala adalah :

a. Struktur ruang wilayah belum terbentuk dengan baik, sehingga renncana struktur berusaha mengangkat permasalahan pembangunan dan pertumbuhan kota-kota tidak dalam bentuk spasial.
b. Pengendalian Pemanfaatan Ruang (Peraturan Zonasi) belum optimal : Lahan basah yang dapat dibudidayakan untuk kegiatan pertanian/perikanan, perubahan kawasan lindung pantai (hutan mangrove) menjadi kawasan budidaya perikanan.
c. Degradasi sungai-sungai dan kanal, menyebabkan banjir tahunan di daerah hulu (Kecamatan Kuripan), air laut hingga ke daerah hulu (pada saat musim kemarau, hingga mencemari sumber air baku), Kualitas air permukaan dengan tingkat keasaman tinggi tidak dapat digunakan sebagai air baku untuk kepentingan air bersih dan air minum.
d. Kondisi permukaan tanah rawa, tidak memungkinkan pengolahan limbah domestik dengan baik, sehingga menyebabkan pencemaran air tanah dan permukaan.
e. Pelayanan transportasi publik masih rendah.
f. Intensitas transportasi sungai yang tinggi di alur Sungai Barito, khususnya transportasi angkutan batu bara berpotensi menurunkan kualitas cagar alam Pulau Bakut, Pulau Kaget dan Pulau Kembang (limbah batu bara, bbm kapal, penggerusan, pengaruh negatif terhadap flora dan fauna yang di lindungi).
g. Kuantitas dan kualitas prasarana perkotaan masih relative rendah terutama pada persampahan, jaringan listrik, drainase, air bersih, limbah dan sanitasi.

h.Perlunya pengembangan dan perencanaan induk (masterplan) ekonomi pembangunan kabupaten barito kuala; untuk mengakomodasi isu globalisasi dan pasar terbuka, serta Persaingan ekonomi regional. Perencanaan Pembangunan Ekonomi yang belum ada, angka pengangguran yang relatif tinggi, dan potensi Kepariwisataan belum berkembang secara optimal.

i. Persebaran Penduduk yang tidak merata dan Pertumbuhan Penduduk rendah, bahkan cenderung berkurang di beberapa wilayah tertinggi, terjadinya proses migrasi keluar dan urbanisasi.

Penataan ruang Kabupaten Barito Kuala bertujuan untuk mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efesien, terpadu, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta religius berbasis pada pengembangan potensi unggulan daerah sebagai kawasan agropolitan, perikanan, pariwisata, kehutanan, pertambangan, energi, melalui pengembangan sistem perkotaan, pengembangan jaringan perdagangan lokal, regional, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan penataan ruang tersebut telah ditetapkan kebijakan penataan ruang yang salah satunya adalah pengembangan pariwisata yang berbasis pada alam dan lingkungan buatan disertai dengan strategi berupa pengembangan pariwisata yang berbasis alam dan lingkungan binaan,
meliputi :

a. Meningkatkan dan mengembangkan objek wisata religius, wisata budaya, wisata alam dan agrowisata agar semakin representatif;
b. Mengembangkan seni dan budaya tradisional warisan leluhur;
c. Memberlakukan muatan lokal tentang sejarah serta budaya kerajinan daerah melalui pendidikan, pariwisata, penelitian dan kerjasama pengelolaan kawasan; dan
d. Melindungi kawasan di sekitar bangunan dan kawasan yang mempunyai nilai sejarah dan budaya.

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 yang menjadi isu dibidang sosial budaya meliputi :

a. Perubahan perilaku masyarakat yang tidak terkontrol dan menyimpang dari budaya.
b. Terjadinya penyakit akibat pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai prosedur.
c. Meningkatnya potensi konflik kepemilikan lahan.
d. Meningkatnya resiko kecelakaan akibat adanya perusahaan-perusahaan.
e. Meningkatnya kasus rumah tangga 6 Perlindungan Anak 7 Wisata Budaya dan Wisata Religi.

Sedangkan yang menjadi isu paling strategis di bidang sosial budaya yaitu :

a. Penyalah Gunaan NAFZA
b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
c. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol
d. Prevalensi penyakit akibat pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai prosedur
e. Perubahan perilaku masyarakat yang tidak terkontrol dan menyimpang dari budaya
f. Pemenuhan dan perlindungan hak anak

Analisis Muatan KRP RPJMD Terhadap Kajian LH Berdasarkan amanat pasal 13 PP Nomor 46 tahun 2016, analisis pengaruh muatan paling sedikit memuat kajian:

a. Kapasitas daya dukung dan daya tampung Lingkungan Hidup untuk pembangunan;
b. Perkiraan mengenai dampak dan risiko Lingkungan Hidup;
c. Kinerja layanan atau jasa ekosistem;
d. Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;

e. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim;
f. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Hasil analisis pengaruh KRP RPJMD dengan 6 (enam) kajian muatan LH yang prioritas berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup telah disepakati terdapat 30 muatan KRP.

Setelah melakukan proses identifikasi dan menyepakati isu-isu kunci/strategis pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Barito Kuala, tahapan berikutnya adalah melakukan identifikasi dan menyepakati programp rioritas yang akan diassess/dikaji.

Tujuan identifikasi program yang akan disusun adalah mengetahui dan menentukan muatan dan substansi rancangan program yang perlu ditelaah pengaruhnya terhadap lingkungan hidup dan diberi muatan pertimbangan aspek pembangunan berkelanjutan. Sedangkan tujuan identifikasi program pada saat evaluasi adalah mengevaluasi muatan dan substansi program yang telah diimplementasikan yang memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup.

Memperhatikan isu pembangunan berkelanjutan dan isu-isu strategis teridentifikasi sebanyak 30 Program terpilih yang selanjut di analisis pengaruhnya terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan, Jasa Ekosistem, status dan mutu ketersediaan Sumberdaya Alam, Resiko dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Hidup, Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati.

Program terpilih yang selanjutnya dianalisis pengaruhnya tersebut adalah :

1. Program Pembangunan Sarana/Prasarana Fasilitas Umum
2. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
3. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong
4. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong
5. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
6. Program penyediaan dan pengolahan air baku

7. Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumberdaya air lainnya
8. program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
9. program pembangunan infrastruktur perdesaan
10. program pengembangan perumahan
11. program pengelolaan areal pemakaman
12. program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
13. program pengembangan wilayah transmigrasi
14. program transmigrasi lokal
15. program transmigrasi regional
16. program pemanfatan ruang
17. program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan konservasi laut dan hutan
18. program pengembangan destinasi wisata
19. program peningkatan ketahanan pangan
20. program peningkatan hasil produksi peternakan
21. program pengembangan lahan dan air
22. program peningkatan hasil produksi ternak
23. program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
24. program pengembangan budidaya perikanan
25. program pengembangan perikanan tangkap
26. program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
27. program pengembangan industri kecil menengah
28. program pengembangan sentra-sentra industri potensial
29. program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
30. program pengembangan wilayah perbatasan

Selanjutnya 30 Program perioritas tersebut di analisis pengaruhnya terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan, Jasa Ekosistem, status dan mutu ketersediaan Sumberdaya Alam, Resiko dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Hidup, Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati;

Berikut program prioritas sesuai tugas pokok Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sesuai tabel dibawah :

No	PROGRAM	DESKRIPSI				MITIGASI/ ADAPTASI	ALTERNATIF
		BENTUK	INTESITAS	WAKTU	LOKASI		
1	program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan konservasi laut dan hutan dan Program pengembangan destinasi wisata	1. Menyebabkan kemacetan 2. Dampak negatif sosial (ex: psk, hiv/aids, Miras, narkoba) 3. Dampak lingkungan (sampah, limbah cair) 4. Dampak budaya (komoditasi budaya-budaya menjadi komoditas sehingga menghilangkan nilai budayanya perubahan nilai-nilai budaya dan perilaku) 5.Menjamurnya pedagang kaki lima	Sedang	Jangka pendek	Wilayah Kab. Barito Kuala	1.Pengelolaan angkutan khusus wisata 2.Meningkatkan keamanan dan ketertiban kawasan wisata/ destinasi wisata) 3. Meningkatkan kemitraaan dalam pengelolaan lingkungan hidup 4.Pemberdayaan masyarakat 5.Pengendalian pemanfaatan ruang	1. Menyediakan tempat parkir massal (park and ride & parking off street) 2.Menyediakan ruang untuk sektor informal 3.Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat

Rekomendasi KLHS

Berdasarkan hasil perumusan mitigasi dan/atau alternatif dan juga hasil keseluruhan proses KLHS. Rekomendasi disampaikan kepada tim penyusun RPJMD untuk diintegrasikan ke dalam dokumen rancangan RPJMD Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil keseluruhan proses KLHS, maka ada beberapa rekomendasi KLHS, seperti tabel dibawah ini:

Deskripsi Pengaruh dan Mitigasi Dampak Indikasi Program Prioritas RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

No	Indikasi Program	Deskripsi Pengaruh Program	Rekomendasi
11.	Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan konservasi laut dan hutan dan Program pengembangan destinasi wisata	• Berpotensi menimbulkan kemacetan pada pusat-pusat destinasi pariwisata • Berpotensi menimbulkan dampak negatif sosial • Berpotensi menimbulkan kerusakanlingkungan • Penambahan Volume sampah dan limbah cair • Berpotensi menghilangkan nilai budaya, merubah perilaku, serta perubahan nilai-nilai budaya • Penambahan kantong- kantong PKL	Pelaksanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata harus disertai dengan Penyediaan dan pengelolaan Peningkatan keamanan dan ketertiban kawasan wisata/destinasi wisata Peningkatan kemitraaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan pengelola wisata Pemberdayaan Ma-syarakat dalam kepariwisataan Pengendalian pemanfaatan ruang

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tupoksi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

a. Peningkatan daya saing sektor seni dan budaya, parawisata, pemuda dan olahraga
b. Peningkatan pembinaan dan promosi budaya/wisata yang selektif,
c. Peningkatan kualitas SDM bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga,
d. Memberikan wadah bagi pemerhati terhadap budaya daerah,
e. Peningkatan sarana dan prasarana objek wisata daerah,
f. Meningkatkan koordinasi antar stakeholder yang terlibat,
g. Meningkatkan pengembangan objek wisata daerah,
h. Meningkatkan mutu produk wisata yang variatif dan berkualitas,
i. Melaksanakan sosialisasi tentang permasalahan implementasi UU RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan setiap daerah untuk menjamin kesejahteraan atlet yang berprestasi,

j. Meningkatkan mutu objek wisata karena persaingan antar daerah tujuan wisata semakin ketat,
k. Peningkatan penetrasi budaya asing dan jenis hiburan instan yang semakin berkembang,
l. Memperkecil dampak kesenjangan ekonomi sosial dimasyarakat supaya merata;
m. Meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang budaya, wisata pemuda dan olahraga supaya merata;
n. Meningkatkan obyek wisata yang berkembang supaya memiliki fasilitas yang memadai;
o. Peningkatan sosialisasi tentang obat-obatan terlarang dalam pemberantasan narkoba;
p. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar olahraga yang tidak terkontaminasi dengan kegiatan politik demi terciptanya sportifitas dan peningkatan prestasi olah raga;
q. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya olahraga demi kesehatan jasmani dan rohani serta memberikan pemahaman bahwa olah raga dapat menjadi pilihan profesi dan sumber pendapatan.

Rencana pengembangan kawasan Pariwisata dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Barito Kuala meliputi:

1. Obyek wisata alam, Pulau Kembang, Pulau Kaget, wisata Agro Sungai Kambat, Kawasan Agropolitan Pengairan Terantang, wisata Lebak di Kecamatan Cerbon, Kawasan Pertanian Jejangkit, wisata air disepanjang Sungai Barito, Kerbau Rawa dan Memancing Alam bebas di Kecamatan Kuripan. Wisata buatan Jembatan Barito, Jembatan Rumpiang Rumah Bulat, Gedung Juang, Taman Surya Lestari, Siring Ulek Marabahan, Palagan 5 Desember, Taman Bermain Raja Tumpang, dll).

2. Obyek wisata religius (Kubah Datuk H. Abdussamad, Datuk H. Jaferi, Datuk Sugli, Tuan Kayan, dan kegiatan upacara keagamaan komunitas Bali di Kecamatan Barambai dan Kecamatan Wanaraya).

Dari rencana Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jangka Panjang sebagaimana disebutkan diatas maka pembangunan program prioritas Kepala Daerah adalah :

1. Membentuk Pemuda yang memiliki kualitas dan kuantitas tinggi, inovatif, produktif dan profesionalisme.
2. Meningkatkan peranan masyarakat dalam mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani serta terbentuknya atlet/olahragawan berprestasi tinggi berdasarkan iman dan taqwa.
3. Meningkatkan ketahanan budaya daerah serta menggali dan melestarikan nilai-nilai budaya sebagai identitas bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Promosi/ Pemasaran Pariwisata dengan didukung oleh SDM profesionalisme.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam sadar wisata serta mengembangkan kualitas dan kuantitas berdaya saing tinggi.
6. Pembinaan dan pengembangan Seni Budaya dan membangun gedung kesenian yang representatif dengan sarana dan prasarana pendukungnya.
7. Dalam rangka mendukung pendokumentasian seni budaya perlu dilakukan pemetaan budaya dan pemeliharaan situs budayanya.
8. Lembaga/organisasi/komunikasi/sanggar seni dan budaya yang sudah ada perlu lebih diberdayakan melalui kegiatan yang difasilitasi/didukung/ didanai oleh Pemerintah Kabupaten maupun Provinsi.

Kajian Dokumen Penunjang

1. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022 ini mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah daerah maupun jangka panjang

Kabupaten Barito Kuala. Mengacu disini mempunyai makna bahwa rencana yang disusun berarti mengupayakan pengembangan diri secara optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan serta kebutuhan riil Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata selaras dengan pengembangan Kabupaten Barito Kuala.

Hubungan Kabupaten Barito Kuala dengan Pemerintah Provinsi/Pusat dan hubungan antar Kabupaten/Kota merupakan peluang bagi terbangunnya sinergi yang lebih mantap agar seluruh kegiatan pembangunan berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022 secara simultan untuk mendukung visi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Barito Kuala di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata dengan arahan:

    1. Peningkatan kualitas pemuda dalam berbagai organisasi/kelompok.
    2. Peningkatan prestasi olahraga dalam berbagai even olahraga.
    3. Pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata.
    4. Pengembangan wadah dan iklim untuk dialog antar strata sosial dan budaya.
    5. Pengembangan rasa cinta terhadap budaya daerah.
    6. Pengembangan budaya lokal yang berbasis pada kearipan lokal yang mendukung keberlangsungan lingkungan hidup.

Analisis Isu Strategis Berkaitan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

1. Masih banyak bidang-bidang usaha jasa pariwisata yang memerlukan investasi bagi perkembangan pembangunan di Kabupaten Barito Kuala.
2. Meningkatnya arus informasi dan komunikasi yang didapat dari luar membawa serta nilai-nilai yang tidak sesuai dengan budaya, etika, moral dan agama.

3. Semakin merambahnya peredaran narkoba menambah ancaman masa depan masyarakat terutama kalangan pemuda.
4. Informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah.
5. Tidak semua benda-benda warisan alam dan budaya yang tersebar diluar dapat dihimpun oleh Pemerintah Daerah.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata

4.1.1. Visi

Untuk mendukung terwujudnya Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022, Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah menetapkan Visi sebagai berikut :

" *Meningkatnya Daya Saing Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang kompetitif* ".

4.1.1.1. Penjelasan Visi

4.1.1.1.1. Daya Saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif.

4.1.1.1.2. Sumber Daya Pemuda adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

4.1.1.1.3. Sumber Daya Olahraga adalah sumberdaya yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan jasmani dan rohani serta prestasi olahraga.

4.1.1.1.4. Sumber Daya Kebudayaan adalah sumber daya yang berasal dari hasil ciptaan atau karya manusia, baik berupa benda maupun bukan berupa benda yang berhubungan dengan kebudayaan.

4.1.1.1.5. Sumber Daya Pariwisata adalah objek wisata yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan dari segi iklim, flora dan fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya penduduk, transportasi baik itu darat, laut atau udara, dan sebagainya.

4.1.1.1.6. Kompetitif adalah keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing (competitive advantage) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.

4.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tersebut, maka dijabarkan melalui misi sebagai berikut :

a. Meningkatkan kompetensi dan prestasi bidang kepemudaan dan olaharga.
b. Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan dan Kesenian Daerah.
c. Meningkatkan potensi Daya Tarik Wisata dan Kemitraan Pariwisata.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam perencanaan pembangunan memiliki peran dan posisi strategis dalam kerangka pencapaian visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Barito Kuala yaitu : *Terwujudnya Kabupaten Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera* sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Merujuk pada pasal 272 Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Stategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana Stategis dimaksud memuat Tujuan, Sasaran, Program dan sasaran Pembangunan, hal ini berarti perangkat daerah tidak diwajibkan menyusun visi dan misi perangkat daerah tetapi lebih ditujukan dan di arahkan mendukung misi daerah yang telah ditetapkan. Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Dokumen RPJMD 2017-2022, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala harus di arahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Mencermati keempat misi pembangunan daerah, peran perencanaan dominan pada misi keempat dengan sasaran meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan dan pengelola keuangan daerah berbasis teknologi informatika, peran penting Dinas

Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam sasaran ini adalah untuk menyelaraskan aspirasi masyarakat dalam pembangunan daerah agar dapat terakomodasi pada dokumen perencanaan dan penganggaran. Secara keseluruhan ada peran perencanaan secara khusus pada tiga misi lainnya guna menjalin terjadinya koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah.

4.2.1. Tujuan :

Dari Penjabaran dan implementasi dari pernyataan Misi Kepala Daerah terpilih dan Misi SKPD maka dirumuskan tujuan Rencana Strategis pelaksanaan pembangunan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yaitu :

a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepemudaan
b. Meningkatkan prestasi olahraga
c. Melestarikan seni budaya daerah
d. Meningkatkan kunjungan wisata

4.2.2. Sasaran :

Untuk mewujudkan tujuan organisasi, maka ditetapkan sasaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Barito Kuala dan merupakan hasil yang diharapkan dengan memperhatikan indikator kinerja dari tujuan perencanaan pembangunan sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun ke depan.

Adapun sasaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurun 5 (Lima) tahun ke depan yaitu :

a. Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan
b. Meningkatnya prestasi olahraga
c. Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan
d. Meningkatnya kunjungan wisata

Penjabaran dari uraian tujuan, sasaran dan indikator kinerja dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayananan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
(Eselon II)

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
						2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Daya saing pemuda yang kompetitif	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)	**Penjelasan :** Pemuda Kabupaten Barito Kuala yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional (Paskibra, Jambore Pemuda Indonesia, Jambore/Raimuna Pramuka, Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, Napak Tilas Jejak Pahlawan, Festival Drumband dan Lomba Imtaq) **Formulasi :** Jumlah pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan	4	4	4	4	4
2.	Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	**Penjelasan :** Cabang olahraga yang menjadi unggulan dan diharapkan menghasilkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional (1.cabor Dayung, 2.Tenis Meja, 3.Bulu Tangkis, 4.Tinju, 5.Gulat, 6.Renang 7.Pencak Silat dll), Sedangkan cabor yang terdaftar dan dibina sebanyak 32 cabor. Formulasi :	15,6 % 5 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	28 % 9 cabor dari 32 cabor	31,25 % 10 cabor dari 32 cabor

					Jumlah cabang olahraga yang berprestasi _____ x100% Jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dan dibina					
3.	Melestarikan kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	**Penjelasan :** Berbagai jenis ragam budaya daerah yang berkembang di Kabupatn Barito Kuala (1.Seni Wayang Kulit (Jawa dan Banjar), 2.Seni Tari, 3.Kuda Lumping, 4.Reog Ponorogo, 5.Seni Beladiri Bakuntau, 6.Seni Suara (lagu Banjar/daerah), 7.Seni Teater Tradisional (Mamanda/Ketoprak), 8.Seni Islami (Sinoman Hadrah/ Rebana/Maulid Habsyi), 9.Seni Musik (Musik Tradisional/ modern), 10.Seni Kuda Gepang, 11.Seni Sastra, 12.Seni Tutur, 13.Seni Sastra) **Formulasi :** Jumlah jenis ragam budaya yang dibina selama 1 tahun berjalan	7	7	8	8	9
4.	Meningkatkan kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	**Penjelasan :** Kunjungan wisatawan Nusantara ke Destinasi Pariwisata Kabupaten Barito Kuala (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan,dll) **Formulasi :** Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Barito Kuala selama 1 tahun berjalan	127.728	160.274	176.301	193.931	213.324
				Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)		140	500	505	510	515

Tabel 4.2

Target Capaian Kinerja Program
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
(Eselon III)

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
								2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Daya saing pemuda yang kompetitif	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan di tingkat provinsi	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	**Penjelasan :** Pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (Seleksi Paskibra, Jambore Pemuda Indonesia, Jambore/Raimuna Pramuka, Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, Napak Tilas Jejak Pahlawan, Festival Drumband dan Lomba Imtaq) **Formulasi :** Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	16	24	24	24	24
2.					Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang)	**Penjelasan :** Pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (Lomba Azan, Tilawatil Qur'an, Tausyiah,dan Tatacara Sholat) **Formulasi :** Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	4	4	4	4	4

3.	Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	Meningkatnya prestasi atlet di tingkat provinsi	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi **(**persen)	**Penjelasan :** Atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (Popda dan Kejurda/Kompetisi Pelajar Daerah) **Formulasi :** Jumlah atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi **dibagi** jumlah atlet yang dikirim x 100 %	25	25	30	30	30
4.					Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang refresentatif (buah/set)	**Penjelasan :** Fasilitas olahraga yang refresentatif (1.Lapangan Sepakbola, 2. Gedung Bulu Tangkis, 3. Matras, 4. Senapan Latih, 5.Dayung, 6.Anggar , 7.Tempat duduk penonton/Teribun 8.Kolam Renang,9.Lapangan Futsal,10.Kelengkapan Tinju,11.Kelengkapan Catur,12.Kelengkapan Atletik,13.Meja Bilyard,14.Kelengkapan Panahan, Tenis Meja dll) **Formulasi :** Jumlah fasilitas olahraga yang ditingkatkan/ dibangun selama 1 tahun berjalan	13	13	10	10	10

5.	Melestarikan kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	Meningkatnya pembinaan ragam budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina (persen)	**Penjelasan :** Jenis ragam seni budaya yang dibina (1.Seni Wayang Kulit (Jawa dan Banjar), 2.Seni Tari, 3.Kuda Lumping, 4.Reog Ponorogo, 5.Seni Beladiri Bakuntau, 6.Seni Suara (lagu Banjar/daerah), 7.Seni Teater Tradisional (Mamanda/ Ketoprak), 8.Seni Islami (Sinoman Hadrah/ Rebana/Maulid Habsyi), 9.Seni Musik (Musik Tradisional/ modern), 10.Seni Kuda Gepang, 11.Seni Sastra, 12.Seni Tutur, 13.Seni Sastra) **Formulasi :** Jumlah jenis ragam budaya yang dibina dalam 1 tahun **dibagi** Jumlah jenis ragam budaya yang terdaftar x 100 %	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	100 % 9 jenis dari 9 jenis
6.					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat provinsi	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi (grup)	Pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi (festival seni budaya tingkat provinsi) Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi selama 1 tahun berjalan	1	1	1	1	1

7.					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat nasional	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	Pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional (festival seni budaya tingkat nasional) Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional selama 1 tahun berjalan	1	1	1	1	1
8.					Meningkatnya pembinaan terhadap situs cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan (buah)	**Penjelasan :** Cagar budaya yang dipertahankan (Rumah bersejarah dan Makam religius bersejarah) Makam Datuk Abdussamad,Datuk Khayan,Datuk Ilyas Bakul, H.Jafri,P. Wangkang,Tabib Gabun,Datuk Syahidun,Datuk Aimin,Syarifah Ratu Sella,Jaya Arja,Habib Alwi,Rumah Bulat,Rumah Budaya dan makam H.Matali **Formulasi :** Jumlah situs cagar budaya yang dirawat dan dipertahankan selama 1 tahun berjalan	14	14	16	16	16
9.	Meningkatkan kunjungan wisata	Kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun (lokasi/buah)	**Penjelasan :** Fasilitas pendukung destinasi pariwisata yang ditingkatkan dalam menuju sapta pesona (Penataan Kawasan (Taman), Gazebo, Pintu Gerbang, Toilet/ruang ganti,panggung	1	2	3	3	4

							hiburan,kios cindera mata dan tempat bermain) pada Destinasi Pariwisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan,dll) **Formulasi :** Jumlah lokasi fasilitas pendukung destinasi wisata yang ditingkatkan/dibangun dalam menuju sapta pesona selama 1 tahun berjalan					
10.			Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)	Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah even dan promosi pariwisata (kali/even)	**Penjelasan :** Even pariwisata dan media informasi (1.Pameran Pariwisata, 2.Pasar Wadai Ramadhan, 3.Festival Pariwisata,4.Lomba mancing, 5.Susur Sungai, 6.Desa Wisata, 7.Iklan media cetak/elektronik, 8.Brosur/pamflet) **Formulasi :**Jumlah even pariwisata dan media informasi selama 1 tahun berjalan	4	8	8	8	8
11.					Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil (persen)	**Penjelasan :** Peserta Calon Duta wisata Pemilihan Atak Diang yang terpilih mengikuti pelatihan kepariwisataan dalam kegiatan karantina	24	21,8	21,8	21,8	21,8

							Formulasi : Jumlah peserta pemilihan Duta Wisata yang terpilih untuk mengikuti karantina pelatihan dibagi seluruh peserta yang mengikuti pemilihan Duta Wisata x 100 %						

Tabel 4.3

Target Capaian Kinerja Kegiatan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
(Eselon IV)

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
										2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Daya saing pemuda yang kompetitif	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan di tingkat provinsi	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	Terlaksananya seleksi calon anggota Paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi (orang)	**Penjelasan :** Calon anggota paskibra Provinsi Kalsel utusan Kab.Barito Kuala **Formulasi :** Jumlah peserta paskibra terpilih untuk mengikuti seleksi di tingkat Provinsi dalam 1 tahun berjalan	50	50	55	60	70
2.							Terlaksananya seleksi calon peserta Napak Tilas Jejak	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak	**Penjelasan :** Peserta Napak Tilas Jejak Pahlawan utusan Kab.Barito Kuala	12	12	12	12	12

							Pahlawan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	**Formulasi :** Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan					
3							Terlaksananya partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten	Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten (kali/even)	**Penjelasan :** Event Drumband Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI, Pembukaan MTQ tingkat Kabupaten Barito Kuala dan mengikuti festival Drumband di tingkat prov.Kalsel **Formulasi :** Jumlah mengikuti even Drumband di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	2	2	2	2	2
4							Terlaksananya seleksi calon peserta JPI /PPAP/ PPAN	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN) (orang)	**Penjelasan :** Calon peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN utusan Kab.Barito Kuala **Formulasi :** Jumlah pemuda terpilih mengikuti seleksi Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN dalam 1 tahun berjalan	-	40	42	42	42
5							Tersedianya sarana dan prasarana peningkatan	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung	**Penjelasan :** Perlengkapan Drumband, perlengkapan	-	1	1	1	1

							kualitas kepemudaan	peningkatan kualitas pemuda (set/unit)	pramuka,Gedung pertemuan dll) **Formulasi :** Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda dalam 1 tahun berjalan					
6							Terlaksananya perlombaan Pramuka	Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka (orang)	**Penjelasan :** Peserta Lomba Pramuka se Kab.Barito Kuala **Formulasi :** Jumlah anggota Pramuka terpilih mengikuti Lomba Pramuka dalam 1 tahun berjalan	850	850	170	170	170
7					Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang)	Terlaksananya seleksi calon peserta Lomba Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah calon peserta mengikuti lomba imtaq di tingkat provinsi Kalsel (orang)	**Penjelasan :** Peserta Lomba Imtaq utusan Kab.Barito Kuala **Formulasi :** Jumlah pemuda terpilih mengikuti lomba Azan, Tilawatil Qur'an,Tausyiah dan Tatacara Sholat di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	4	4	4	4	4

8	Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	Meningkatnya prestasi atlet di tingkat provinsi	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi **(persen)**	Terlaksananya even olahraga	Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti (even)	**Penjelasan :** Even olahraga yang dipertandingkan (1.lomba Dayung, 2. Pertandingan Gulat,3.Tenis Meja, 4. Bulu Tangkis, 5.Tinju, 6.Renang 7.Pencak Silat,8.Tenis Lapangan, 9.Kempo, 10.Anggar, 11.Atletik, 12.Drumband,13.Menembak (Perbakin),14. Karate, 15.Taekwondo, 16.Bilyard) ,17.Futsal, 18.sepakbola, 19.POPDA dan 20.Kejurda Pelajar) **Formulasi :** Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti dalam 1 tahun berjalan	8	10	10	10	11
9							Terlaksananya pemusatan latihan atlet	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet (kali)	**Penjelasan :** Pelaksanaan pelatihan atlet cabor unggulan **Formulasi :** Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet dalam 1 tahun berjalan	15	15	104	104	104
10							Terlaksananya pemasyarakatan olahraga	Jumlah pemasyarakatan olahraga (kali)	**Penjelasan :** Sosialisasi pemasyarakatan olahraga (olahraga massal dan olahraga tradisional,dll)	44	44	50	50	50

									Formulasi : Jumlah sosialisasi pemasyarakatan olahraga dalam 1 tahun berjalan					
11					Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang refresentatif (buah/set)	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (buah/set)	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (1.Lapangan Sepakbola, 2. Gedung Bulu Tangkis, 3. Matras, 4. Senapan Latih, 5.Dayung, 6.Anggar , 7.Tempat duduk penonton /Tribun 8.Kolam Renang,9.Lapangan Futsal, 10.Kelengkapan Tinju, 11.Kelengkapan Catur, 12.Kelengkapan Atletik,13.Meja Bilyard, 14.Kelengkapan Panahan, Tenis Meja dll) Jumlah sarana dan prasarana olahraga menuju standar nasional dalam 1 tahun berjalan	13	13	10	10	10
12	Melestarikan kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	Meningkatnya pembinaan ragam budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina (persen)	Terlaksananya pembinaan seni budaya	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya (kali)	Pembinaan seni budaya (1.Mamanda, 2.Sinoman Haderah, 3. Puisi dan Sastra, 4. Tari, 5.Kuda Gepang, 6.Kuda Lumping, 7.Reog,	1	1	1	1	1

									8.Maulid Habsyi, 9. Kuntau, 10. Wayang, 11.Seni suara, 12.Musik Kuriding) Jumlah pelaksanan pembinaan seni budaya dalam 1 tahun berjalan					
13							Terlaksananya Menginventarisir jenis ragam budaya	Jumlah jenis seni budaya yang masih bertahan	Jenis seni budaya yang masih bertahan (1.Seni Wayang Kulit , 2.Seni Tari, 3.Reog Ponorogo, 4.Seni Beladiri Bakuntau, 5.Seni Suara , 6.Seni Teater Tradisional, 7.Seni Islami, 8.Seni Musik , 9.Seni Sastra,10. Seni Rupa, 11.Seni Tutur (Seni Madihin/Balamut), 12.Kuda Lumping. 13. Upacara adat tradisional). Jumlah jenis budaya yang masih bertahan dalam 1 tahun berjalan	7	7	8	8	9
14							Terpenuhinya sarana dan prasarana seni budaya	Jumlah peralatan/gedung/ panggung kesenian yang refresentatif (buah/set)	Peralatan/gedung / panggung kesenian yang dibangun menuju fasilitas yang refresentatif Jumlah sarana dan prasarana seni budaya yang memadai dalam 1 tahun berjalan	-	2	5	5	5
15							Terlaksananya pergelaran seni budaya	Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah	Pergelaran seni dan budaya (1.Seni Wayang Kulit Jawa 2. Seni Wayang Kulit Banjar, 3.Seni Tari	13	13	13	13	13

								penonton lebih dari 200 orang (kali/even)	Banjar/Melayu/Bali, 4.Kuda Lumping, 5.Reog Ponorogo, 6.Seni Beladiri Bakuntau, 7.Seni Teater Tradisional (Mamanda/Ketoprak) , 8.Musik Panting,9. Madihin, 10.Campur Sari, 11.Seni Sastra,12.Seni Tutur, 13.Kuda Gepang) Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang dalam 1 tahun berjalan					
16					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat provinsi	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi	Terlaksananya festival budaya	Jumlah peserta festival budaya (grup)	Festival budaya (1.Seni Tari ,2. Seni Suara (Lagu Banjar dan Gita Bahana Nusantara) , 3.Kuda Lumping,4. Maulid Habsyi Jumlah peserta festival budaya dalam 1 tahun berjalan	15	15	47	47	47
17							Mengikuti festival budaya di tingkat provinsi	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (grup)	Festival budaya (Seni Tari, Seni Sastra dan Seni Suara) Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	1	1	2	2	1

18					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat nasional	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	Mengikuti festival budaya di tingkat nasional	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional (grup)	Festival budaya (Seni Tari, Seni Sastra dan Seni Suara) Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional dalam 1 tahun berjalan	1	1	1	1	1
19					Meningkatnya pembinaan terhadap situs cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan (buah)	Terlaksananya pemeliharaan cagar budaya	Jumlah pemeliharaan cagar budaya (bulan)	Cagar/situs bersejarah (Makam Datuk Abdussamad,Datuk Khayan,Datuk Ilyas Bakul,H.Jafri,P. Wangkang,Tabib Gabun,Datuk Syahidur,Datuk Aimin,Syarifah Ratu Sella,Jaya Arja,Habib Alwi,Rumah Bulat,Rumah Budaya dan makam H.Matali) Jumlah cagar budaya yang dirawat dalam 1 tahun berjalan	14	14	16	16	16
20	Meningkatkan kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun (lokasi/buah)	Terlaksananya pembangunan destinasi pariwisata	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (lokasi/buah)	Pembangunan peningkatan Destinasi pariwisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang, 8.Siring Ulek Marabahan,)	1	2	3	3	4

				Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)					Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai dalam 1 tahun berjalan					
							Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana destinasi pariwisata	Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara (lokasi)	Pemeliharaan sarana dan prasarana Destinasi Wisata (1.Taman , 2.Toilet/ruang ganti, 3.Gazebo, 4.Pintu Gerbang, 5.Kios Cendera Mata, 6.Tempat Parkir, 7.Panggung hiburan, 8.Tempat bermain dan Dermaga)	8	8	8	8	8
									Jumlah lokasi sarana dan prasarana destinasi wisata yang dipelihara dalam 1 tahun berjalan					
21					Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah even dan promosi pariwisata (kali/even)	Terlaksananya even pariwisata	Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan (even)	Even Pariwisata (1.Pameran Pariwisata, 2.Pasar Wadai Ramadhan,3. Festival Pariwisata,4.Lomba mancing, 5.Susur Sungai, 6.Desa Wisata)	3	7	7	7	7
									Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan dalam 1 tahun berjalan					
22							Terlaksananya promosi pariwisata	Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia (kali)	Informasi pariwisata (Iklan media cetak/elektronik, brosur,pamflet,dll)	1	1	1	1	1

							melalui massmedia		Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia dalam 1 tahun berjalan					
23					Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil (persen)	Terlaksananya kemitraan terhadap pelaku usaha kepariwisataan	Jumlah pelaku usaha pariwisata yang berpartisipasi dalam even pariwisata (orang)	Pelaku usaha pariwisata (Hotel, Rumah makan, Biro Perjalanan dan UKM)	50	50	52	52	55
									Jumlah pelaku usaha pariwisata yang berpartisipasi dalam even pariwisata dalam 1 tahun berjalan					
24							Terlaksananya peningkatan kualitas SDM pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata (orang)	Peserta Duta wisata yang mengikuti pemilihan (Atak-Diang Batola)	50	50	55	60	60
									Jumlah peserta pemilihan duta wisata dalam 1 tahun berjalan					

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk merumuskan strategi dan kebijakan dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor tersebut.

5.1. Analisa Keterkaitan Lingkungan Strategis

Analisa lingkungan internal dan eksternal tentang kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam lima tahun mendatang (2017-2022) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dilakukan untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang paling tepat dalam peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

Pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan yang ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan

Kabupaten Barito Kuala secara keseluruhan. Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan tabulasi silang terhadap faktor-faktor internal dan eksternal.

Penjabaran faktor internal, faktor eksternal, serta penjabaran strategi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 1.

Analisa Lingkungan Strategis Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala

Eksternal / Internal	Peluang:	Ancaman:
	1) Adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah yang mendukung peran Disporbudpar dalam perencanaan pembangunan daerah; 2) Adanya dukungan yang kuat dari Bupati / Wakil Bupati terhadap Disporbudpar 3) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam perencanaan berbasis kinerja; 4) Tingginya apresiasi para pemangku kepentingan terhadap peran Disporbudpar dalam perencanaan pembangunan; 5) Tingginya perkembangan dan dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya daerah.	1) Lemahnya koordinasi antar SKPD; 2) Meningkatnya tuntutan masyarakat tentang perencanaan pembangunan yang partisipastif, transparan dan akuntabel; 3) Rendahnya pemahaman dan kapasitas aparat SKPD dalam penetapan prioritas pembangunan dan perhitungan anggaran; 4) Belum terpadunya sistem pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan.

Kekuatan: 1) Tersedianya jumlah sumberdaya manusia memadai; 2) Tersedianya prasarana dan sarana yang memadai; 3) Tingginya motivasi sumberdaya manusia dalam meningkatkan kinerja; 4) Berkembangnya pengalaman dan pengetahuan dalam penyusunan berbagai dokumen rencana pembangunan;	Keterkaitan S – O 1) Pengembangan SDM dan yang didukung apresiasi pemangku kepentingan meningkatkan kinerja perencanaan pembangunan daerah; 2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis pengetahuan dan teknologi informasi memperkuat perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja; 3) Ketersediaan sarana prasarana dan perkembangan sosial, ekonomi dan budaya yang dinamis menjadikan pelaksanaan rencana pembangunan semakin efektif dan efisien.	Keterkaitan S – T 1) Perencanaan pembangunan yang akuntabel dan transparan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan merupakan tolok ukur upaya memberikan pelayanan masyarakat secara optimal; 2) Peningkatan prasarana dan sarana dalam pengembangan sistem informasi memperkuat pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan; 3) Peningkatan pengetahuan dan pengalaman dan peningkatan sinergi antar SKPD menjadikan proses perencanaan menjadi semakin efektif dan bermutu.
Kelemahan: 1) Belum tertatanya manajemen perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja; 2) Belum terisinya struktur organisasi sesuai	Keterkaitan W – O 1) Pelaksanaan manajemen berbasis kinerja, dukungan pimpinan daerah, komitmen para pemangku kepentingan dan kemampuan	Keterkaitan W – T 1) Penataan manajemen kinerja dan peningkatan koordinasi antar SKPD menjadikan perencananaan lebih partisipatif,

dengan latar belakang pendidikan; 3) Terbatasnya sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, infrastruktur, sumberdaya alam dan lingkungan desa dan kecamatan; 4) Terbatasnya jumlah, cakupan dan kelengkapan data dan sistem informasi tentang sumberdaya desa dan kecamatan; 5) Lemahnya kemampuan koordinasi dan komunikasi publik	komunikasi publik yang andal meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan. 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan khusus; serta pemahaman terhadap dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat memperkuat perencanaan berbasis desa dan kecamatan; 3) Pengembangan data dasar dan informasi wilayah desa dan kecamatan yang akurat, lengkap dan terpadu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan mutu dan kinerja perencanaan; 4) Penataan dan peningkatan efektivitas Musrenbang sebagai forum koordinasi dan komunikasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan	transparan, dan akuntabel; 2) Peningkatan kapasitas teknis perencanaan dan penganggaran; serta penataan manajemen kinerja akan mendorong optimalisasi pengelolaan sumberdaya daerah; 3) Peningkatan kemampuan koordinasi dan komunikasi publik; serta penguatan koordinasi antar SKPD memperkuat mekanisme perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat. 4) Data dan informasi perencanaan yang terpadu dan mudah diakses membantu masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

	budaya masyarakat memperlancar percepatan peningkatan kesejahteraan dan kemajuan daerah.	

Sumber: Hasil Analisis Tim, 2016

1. Keterkaitan Potensi - Peluang (S-O)
   1) Pengembangan SDM yang didukung apresiasi pemangku kepentingan meningkatkan kinerja perencanaan pembangunan daerah;
   2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis pengetahuan dan teknologi informasi menunjang perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;
   3) Ketersediaan sarana prasarana dan perkembangan sosial, ekonomi dan budaya yang dinamis menjadikan pelaksanaan rencana pembangunan semakin efektif dan efisien.

2. Keterkaitan Potensi – Ancaman (S – T)
   1) Perencanaan pembangunan yang akuntabel dan transparan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan merupakan tolok ukur upaya memberikan pelayanan masyarakat secara optimal;
   2) Peningkatan prasarana dan sarana dalam pengembangan sistem informasi memperkuat pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan;
   3) Peningkatan pengetahuan dan pengalaman dan peningkatan sinergi antar SKPD menjadikan proses perencanaan menjadi semakin efektif dan bermutu.
3. Keterkaitan Kelemahan – Peluang (W – O)
   1) Pelaksanaan manajemen berbasis kinerja, dukungan pimpinan daerah, komitmen para pemangku kepentingan dan kemampuan komunikasi publik yang andal meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan.

2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan khusus; serta pemahaman terhadap dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat memperkuat perencanaan berbasis desa dan kecamatan;
3) Pengembangan data dasar dan informasi wilayah desa dan kecamatan yang akurat, lengkap dan terpadu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan mutu dan kinerja perencanaan;
4) Penataan dan peningkatan efektivitas Musrenbang sebagai forum koordinasi dan komunikasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat memperlancar percepatan peningkatan kesejahteraan dan kemajuan daerah.

4. Keterkaitan Kelemahan – Peluang (W – T)

1) Penataan manajemen kinerja dan peningkatan koordinasi antar SKPD menjadikan perencananaan lebih partisipatif, transparan, dan akuntabel;
2) Peningkatan kapasitas teknis perencanaan dan penganggaran; serta penataan manajemen kinerja akan mendorong optimalisasi pengelolaan sumberdaya daerah;
3) Peningkatan kemampuan koordinasi dan komunikasi publik; serta penguatan koordinasi antar SKPD memperkuat mekanisme perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat.

Data dan informasi perencanaan yang terpadu dan mudah diakses membantu masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 untuk mewujudkan tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 2.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa untuk Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera"			
Misi ke-3 : Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Mengidentifikasi pemuda yang potensial	Melaksanakan pelatihan dan pembinaan terhadap para pemuda
Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Memprioritaskan cabang olahraga unggulan dan atlet potensial	• Melakukan pemusatan latihan/ *Training Center* sebelum mengikuti even • Menambah pergelaran kompetesi olahraga • Berperan aktif dalam setiap even olahraga di tingkat provinsi
Melestarikan kebudayaan daerah	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Melaksanakan pembinaan terhadap kelompok seni	• Memberi bantuan peralatan dan kelengkapan nya • Melaksanakan pelatihan • Melaksanakan pengkajian terhadap budaya yang hampir punah • Memberikan kesempatan terhadap para pelaku seni untuk berkreasi melalui pergelaran dan festival budaya

VISI : "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera			
Misi ke-2 : Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Mengidentifikasi potensi destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai	• Mengembangkan destinasi wisata menuju sapta pesona • Menambah destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai yang baru • Meningkat SDM kepariwisataan • Meningkatkan kemitraan dengan pelaku usaha pariwisata

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabuaten Barito Kuala pada Tahun 2017-2022 berpedoman kepada program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 jo.Permendagri No.38 Tahun 2007. Namun dalam pelaksanaannya akan disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabuaten Barito Kuala.

Berdasarkan strategi dan kebijakan, selanjutnya ditetapkan sejumlah program prioritas yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai upaya untuk mewujudkan visi pemerintah daerah melalui perwujudan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Program tersebut merupakan program kerja dan rencana kerja yang akan datang sebagai pedoman operasional. Indikator kinerja utama merupakan rincian tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun dan digunakan untuk penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala setiap tahun, penyusunan dokumen penetapan kinerja, pelaporan akuntabilitas kinerja, evaluasi kinerja, pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Rencana Program dan kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabuaten Barito Kuala disajikan dalam matriks berikut :

Tabel 6. 1.

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja SKPD Penang-gung jawab	Lokasi
						2018		2019		2020		2021		2022				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mening - katkan kualitas SDM kepemu-daan	Meningkat nya prestasi SDM kepemuda an			Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	2	4	531.000 .000	4	531.000 .000	4	531.000 .000	4	531.000 .000	4	531.000 .000	20	Kepala Dinas	Kab. Batola
		2.13.01.15	Program Pengemb angan dan Keserasi-an Kebijakan Pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang/ kelompok)	-	4	11.000. 000	4	11.000. 000	4	11.000. 000	4	11.000. 000	4	11.000. 000	20	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		15 . 05	Kegiatan Peningka-tan keimanan dan ketaqwa-an	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba Imtaq di tingkat provinsi (orang/kelompok)	-	4	11.000. 000	4	11.000. 000	4	11.000. 000	4	11.000. 000	4	11.000. 000	20	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola

			kepemu-daan														
		2.13.01 . 16	Program Peningka-tan peran serta kepemu-daan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang/ke-lompok)	16	16	520.000 .000	24	520.000 .000	24	520.000 .000	24	520.000 .000	24	520.000 .000	112	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		16.01	Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemu-daan	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra (orang)	50	50	330.684 .625	50	330.684 .625	55	330.684 .625	60	330.684 .625	70	330.684 .625	285	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola
				Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	12	12		12		12		12		12		60	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola
				Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten (kali/even)	-	2		2		2		2		2		10	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola
		16.03	Kegiatan Penyele-nggaraan bakti sosial kepemuda-an	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN) (orang)	-	-	189.315 .375	40	189.315 .375	42	189.315 .375	42	189.315 .375	42	189.315 .375	166	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola
				Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda(set/unit)	-	-		1		1		1		1		4	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola

				Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka (orang)	850	850		850		170		170		170		2210	Seksi Kepemu-daan	Kab. Batola
Meningkat-kan prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga			Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	9.000. 000.000	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	9.000. 000.000	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	9.000. 000.000	28 % (9 cabor dari 32 cabor)	9.000 .000.000	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)	9.000. 000.000	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)	Kepala Dinas	Kab. Batola
		2.13.01 . 20	Program Pembina-an dan Pemasya-rakatan Olah Raga	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen)	25	25	2.000.0 00.000	25	2.000. 000.000	30	2.000.0 00. 000	30	2.000. 000.000	30	2.000.0 00. 000	30	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		20.06	Kegiatan Penyelen ggaraan kompetisi olahraga	Jumlah even olahraga yang di-laksanakan dan diikuti (even)	8	8	1.500.0 00.000	10	1.500.0 00.000	10	1.500.0 00.000	10	1.500.0 00.000	11	1.500.00 0.000	49	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		20.14	Kegiatan Pembina-an olahraga yang berkemba ng di ma-syarakat	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet (kali)	15	15	500.000. 000	15	500.000. 000	104	500.000. 000	104	500.000. 000	104	500.000. 000	342	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola
				Jumlah pemasyarakatan olahraga (kali)	44	44		44		50		50		50		238	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola
		2.13.01 . 21	Program Peningkat an Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang refresentatif (buah /set)	9	13	7.000. 000.000	13	7.000. 000.000	10	7.000. 000.000	10	7.000. 000.000	10	7.000. 000.000	56	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		21.02	Kegiatan Peningka-tan pembang unan sarana	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang	9	13	7.000. 000.000	13	7.000. 000.000	10	7.000. 000.000	10	7.000. 000.000	10	7.000. 000.000	56	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola

			dan prasarana olahraga	berkualitas baik dan memadai (buah /set)													
Melestari-kan seni budaya daerah	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestari-kan			Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	7	7	2.141. 791.915	7	.2.218. 881.511	8	2.272. 167.363	8	2.311. 603.715	9	2.367. 967.015	9	Kepala dinas	Kab. Batola
		2.13.01 . 17	Program Pengelola an Keragam an Budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina (persen)	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	2.041.791 .915	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	2.093.881 .511	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	2.132.167 .363	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	2.161.603 .715	100 % 9 jenis dari 9 jenis	2.192.967 .015	100 % 9 jenis dari 9 jenis	Bidang Kebudaya an	Kab. Batola
		17.01	Kegiatan Pengemb angan kesenian dan kebudaya -an daerah.	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya (kali)	1	1	626.180 .000	1	675.959 .596	1	682.307 .363	1	711.743 .715	1	743.107 .015	5	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah jenis budaya yang masih bertahan (jenis)	7	7		7		8		8		9		9	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah peralatan/ge-dung / panggung kesenian yang refresentatif (buah-/unit/set)	-	-		2		5		5		5		17	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		17.04	Kegiatan Perkemba-ngan keragaman budaya	Jumlah pergelaran seni budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang (kali/even	13	13	846.501 .915	13	848.801 .915	13	880.750 .000	13	880.750 .000	13	880.750 .000	65	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola

		2.13.01 . 17	Program Pengelola-an Keraga-man Budaya	. Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi . (grup)	1	1		1		1		1		1		5	Bidang Kebudaya an	Kab. Batola
		17.05	Kegiatan Penyele-nggaraan festival budaya daerah	Jumlah peserta festival budaya (grup)	15	15	569.110. 000	47	569.120. 000	47	569.110 . 000	47	569.110. 000	47	569.110 . 000	171	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (grup)	1	1		1		2		2		1		7	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		2.13.01 . 17	Program Pengelola -an Kera-gaman Budaya	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional (orang/ grup)	1	1		1		1		1		1		5	Bidang Kebudaya -an	Kab. Batola
		17.05	Kegiatan Penyelen ggaraan festival budaya daerah	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional (grup)	1	1		1		1		1		1		5	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		2.16 . 2.13.01 . 16	Program Pengelola -an Kekayaan Budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan (buah)	14	14	100.000 .000	14	125.000 .000	16	140.000 .000	16	150.000 .000	16	175.000 .000	16	Bidang Kebudaya -an	Kab. Batola
		16.05	Kegiatan Pengelola an dan pengem bangan pelesta-rian peningga-lan sejarah purbakala ,museum dan	Jumlah pemeliharaan cagar budaya (buah)	14	14	100.000 .000	14	125.000 .000	16	140.000 .000	16	150.000 .000	16	175.000 .000	16	Seksi Jarahnitra dan Muskala	Kab. Batola

			peningga-lan bawah air															
Meningkat-kan kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (orang)	126.660	127.728	1.423.182.620	160.274	1.474.341.751	176.301	1.511.943.712	193.931	1.540.854.249	213.324	1.571.657.313	871.558	Kepala Dinas	Kab. Batola
				Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang)	138	140		500		505		510		515		2.170	Kepala Dinas	Kab. Batola
		3.02 . 2.13.01 . 16	Program Pengem-bangan Destinasi Pariwisa-ta	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun (lokasi)	1	1	750.707.620	2	778.621.159	3	798.481.506	3	814.042.025	4	830.621.159	4	Bidang Pariwisa-ta	Kab. Batola
		16.02	Kegiatan Peningka-tan pembangunan sarana dan prarana pariwisa-ta	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (buah/lokasi)	1	1	750.707.620	2	778.621.159	3	798.481.506	3	814.042.025	4	830.621.159	4	Seksi Pengem-bangan objek wisata	Kab. Batola
				Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara (lokasi)	8	8		8		8		8		8		8	Seksi Pengem-bangan objek wisata	Kab. Batola
		3.02 . 2.13.01 . 15	Program Pengem-bangan pemasa-ran pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil (%)	-	24	672.475.000	21,8	696.098.750	21,8	713.462.206	21,8	726.812.224	21,8	741.036.154	21,8	Bidang Pariwisa-ta	Kab. Batola
		15 . 04	Kegiatan Sektor pendukung pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata (orang)	50	50	470.725.000	55	394.348.750	60	394.348.750	60	394.348.750	60	394.348.750	275	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola

				Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam even pariwisata (orang)	50	50		50		52		52		55		259	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola
		3.02 . 2.13.01 .16	Program Pengem-bangan pemasa-ran pariwisata	Jumlah even dan promosi pariwisata (kali/even)	4	4	201.750 .000	8	301.750 .000	8	319.113 .456	8	332.463 .474	8	346.687 .404	36	Bidang Pariwisa-ta	Kab. Batola
		16 . 05	Kegiatan Pelaksa-naan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan (even)	3	3		7		7		7		7		31	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola
				Jumlah informasi pariwisata melalui mass media (kali)	1	1		1		1		1		1		5	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola

Tujuan	Sasaran Strategis	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perenca-naan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja SKPD Penang-gung jawab	Lokasi
						2018		2019		2020		2021		2022				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mening - katkan Kinerja dan Kualitas	Meningkat nya Kinerja dan Kualitas			Nilai skor SAKIP	Nilai SAKIP B	Nilai SAKIP A (85)	719.86 0.815	Nilai SAKIP A (85)	706.462 .690	Nilai SAKIP A (87)	1.011.0 26. 125	Nilai SAKIP A (87)	784.526 .125	Nilai SAKIP A (88)	789.126 .125	Nilai SAKIP A (88)	Kepala Dinas	SKPD

Pelayanan Publik	Pelayanan Publik																	
		2.13 . 2.13.01 . 01	Program Pelayanan Administra-si Perkanto-ran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor (persen)	-	20	288. 843.12 5	40	296.022 . 690	60	321.518 . 125	80	331.518 . 125	100	332.518 . 125	100	Sekretari at	SKPD
		01 . 01	Kegiatan Penyedia-an jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang dikelola/pengarsi pan kantor (buah surat)	-	778	36.339 .000	778	36.339. 000	778	36.339. 000	778	36.339. 000	778	36.339. 000	778	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 02	Kegiatan Penyedia-an jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah langganan listrik, PDAM, telpon (bulan)	-	12	36.360 .000	12	39.000. 000	12	39.000. 000	12	39.000. 000	12	39.000. 000	12	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 06	Kegiatan Penyediaan jasa pemelihara-an dan perizinan kendara-an dinas/ope-rasional	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan (buah)	-	6	3.250. 000	8	4.000. 000	8	.4.000. 000	8	4.000 .000	8	4.000. 000	8	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 10	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	-	37	32.366. 000	37	32.366. 000	37	32.366. 000	37	32.366. 000	37	32.366. 000	37	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 11	Kegiatan Penyedia-an barang cetakan dan penggan-daan	Jumlah jenis cetakan berkas kantor (jenis)	-	6	13.900 .000	6	13.900. 000	6	13.900. 000	6	13.900. 000	6	13.900. 000	6	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 12	Kegiatan Penyedia-an kompone n instalasi listrik/pen erangan	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor (jenis)	-	4	3.415. 000	4	3.415. 000	4	3.415. 000	4	3.415. 000	4	3.415. 000	4	Subbag Umpeg	SKPD

			bangunan kantor															
		01 . 15	Kegiatan Penyedia-an bahan bacaan dan peraturan perunda-ng-undan gan	Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/me-dia cetak (eksemplar)	-	60	6.480. 000	60	6.480.0 00	60	6.480.0 00	60	6.480.0 00	60	6.480.0 00	60	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 17	Kegiatan Penyedia-an makanan dan minuman	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat (porsi)	-	8.998	47.670 .000	8.998	47.670. 000	8.998	49.670. 000	8.998	49.670. 000	8.998	50.670. 000	8.998	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 18	Kegiatan Rapat- ra pat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah (laporan)	-	30	76.366 .875	33	96.504. 565	37	120.000 .000	39	130.000 .000	39	130.000 .000	178	Subbag Umpeg	SKPD
		01 . 20	Kegiatan Rapat- ra pat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan (laporan)	-	66	16.348 .125	66	16.348. 125	66	16.348. 125	66	16.348. 125	66	16.348. 125	330	Subbag Umpeg	SKPD
		2.13 . 2.13.01 . 02	Program Peningka-tan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU (persen)	-	20	377.34 2.690	40	344.765 .000	60	635.833 .000	80	387.333.0 00	100	390.933 .000	100	Sekretari at	SKPD
		02 . 03	Kegiatan Pembang unan gedung	Jumlah luasan gedung kantor yang dibangun (meter persegi)	-	120 M2	217.15 9.690	120 M2	170.000 .000	-	0	120 M2	225.000 .000	120 M2	225.000 .000	120 M2	Subbag Umpeg	SKPD

			kantor															
		02 . 05	Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional (buah)	-	2	37.100.000	-	.0	4	75.250.000	4	250.000.000	-	.0	10	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 07	Kegiatan Pengadaan perlengka-pan gedung kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor (unit)	-	38	18.500.000	38	18.500.000	38	19.500.000	38	19.500.000	38	20.500.000	190	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 09	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor. (buah/unit)	-	2	25.268.000	8	71.500.000	4	50.268.000	4	50.268.000	4	50.268.000	22	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 22	Kegiatan Pemeliha-raan rutin/ber-kala gedung kantor	Jumlah bangunan gedung kantor yang terpelihara dan kondisi baik (unit/set/M2)	1	1	31.130.000	1	32.130.000	1	33.130.000	1	34.130.000	1	35.130.000	1	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 24	Kegiatan Pemeliha-raan rutin/ber-kala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang siap operasional (buah)	6	6	27.745.000	8	32.195.000	8	32.195.000	8	32.195.000	8	32.195.000	8	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 28	Kegiatan Pemeliha-raan rutin/ber-kala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dan siap operasional (buah)	-	37	6.100.000	37	6.100.000	37	6.400.000	37	6.400.000	37	6.500.000	37	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 26	Kegiatan Pemeliha-raan rutin/ber-kala	Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dan	-	-	0.	-	.0	4	4000,000	4	4.500.000	4	5000.000	4	Subbag Umpeg	SKPD

			perlengkapan gedung kantor	siap operasional (buah)														
		02 . 30	Kegiatan Pemeliha-raan rutin/ber-kala taman, tempat parkir dan halaman	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yang dipelihara dan kondisi representatif (meter persegi)	180 M2	180 M2	14.340 .000	180 M2	14.340. 000	180 M2	15.340. 000	180 M2	15.340. 000	180 M2	16.340. 000	180 M2	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 42	Rehabilita -si sedang/ berat gedung kantor	Jumlah Luasan bangunan gedung kantor yang direhabilitasi dan layak ditempati (meter persegi)	-	-	. 0	-	0	180 M2	475.000 . 000	120 M2	225.000 . 000	-	0	-	Subbag Umpeg	SKPD
		2.13 . 2.13.01 . 05	Program Pening-katan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang yang mengikuti diklat/bintek (persen)	-	20	48.000 .000	40	60.000. 000	60	60.000. 000	80	60.000. 000	100	60.000. 000	100	Sekretariat	SKPD
		05 . 03	Kegiatan Bimbingan teknis implemen-tasi peraturan perundang-undangan	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek dan menjadi terampil (orang)	4	2	48.000 .000	4	60.000. 000	4	60.000. 000	4	60.000. 000	4	60.000. 000	14	Subbag Umpeg	SKPD
		2.13 . 2.13.01 . 06	Program peningka-tan pengem-bangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas (persen)	-	20	5.675. 000	40	5.675.0 00	60	5.675.0 00	80	5.675.0 00	100	5.675.0 00	100	Sekretariat	SKPD

		06 . 01	Kegiatan Penyusu-nan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD yang benar dan Tepat waktu (dokumen)	8	8	4.500.000	8	Rp. 4.500.000	8	4.500.000	8	4.500.000	8	4.500.000	40	Subbag PKA	SKPD
			Penyusu-nan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang benar dan Tepat waktu (laporan/do-kumen)	1	1	675.000	1	675.000	1	675.000	1	675.000	1	675.000	5	Subbag PKA	SKPD
				Jumlah dokumen laporan Asset SKPD yang benar dan Tepat waktu (laporan/dokumen)	1	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000	5	Subbag PKA	SKPD

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indiktor kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Hal ini ditunjukan dari akumulasi pencapaian *outcome* program pembangunan daerah tiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD tercapai.

Indikator Kinerja yang terkait dengan tujuan dan sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala adalah Indiktor Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Indikator Kinerja Utama untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Hubungan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 seperti digambarkan pada tabel 7.1. berikut :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah Pemuda yang Berprestasi (orang)	2	4	4	4	4	4	20
2	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	28 % (9 cabor dari 32 cabor)	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)
3	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	7	7	7	8	8	9	9
4	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (orang)	126.660	127.728	160.274	176.301	193.931	213.324	871.558
5	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang)	138	140	500	505	510	515	2.170

BAB VIII

P E N U T U P

A. Kesimpulan :

1. Disusunnya rencana strategis dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ini berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.
2. Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah :
   a. Sebagai dokumen perencanaan pembanguan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan disusun dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi pedoman bagi Bidang Pemuda, Olahraga, Bidang Kebudayaan dan Bidang Pariwisata pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan dinas sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan Kabupaten Barito Kuala. Seluruh upaya yang dilakukan oleh masing- masing bidang diharapkan menjadi sinergis dan terpadu serta dapat melengkapi satu sama lain baik didalam pola sikap dan tindakan.
   b. Menjadi acuan dalam perencanaan program dan kegiatan tahunan, sehingga terjadi kesinambungan pembangunan daerah.
3. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi terkait dengan pelayanan, dinamika dan kinerja organisasi tentu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan atau kondisi sektor pembangunan lainnya.

4. Isu pokok :
    a. Di bidang pemuda dan olahraga yaitu kualitas sumber daya pemuda masih banyak memerlukan latihan keterampilan, kewirausahaan, kecakapan hidup yang dapat memberikan bekal dalam merebut berbagai peluang kesempatan kerja, sarana dan prasarana pendukung pembinaan pemuda masih terbatas, masih rendahnya prestasi olahraga dan terbatasnya pencetakan kader olahragawan yang berkualitas, masih rendahnya apresiasi masyarakat terhadap olahraga, keterbatasan dukungan sarana dan dana dalam pembinaan cabang–cabang olahraga di kecamatan dan desa.
    b. Di bidang pariwisata yaitu masih terbatasnya kemampuan untuk meningkatkan nilai tambah dari potensi obyek dan daya tarik wisata/destinasi, pembangunan obyek dan daya tarik wisata masih bertumpu kepada keinginan produk bukan kepada orientasi keinginan pasar, lemahnya SDM, aparatur dan tenaga pengelola industri pariwisata sehingga kualitas pelayanan masih rendah.
    c. Di bidang kebudayaan yaitu belum optimalnya upaya pembinaan dan pengembangan kesenian/kebudayaan serta semakin berkurangnya tokoh–tokoh kesenian daerah, upaya pengendalian/pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya memerlukan dukungan tenaga profesional dan partisipasi masyarakat, dan belum meratanya komitmen para pemangku kepentingan untuk melestarikan seni budaya daerah, sehingga anggaran pemerintah daerah untuk pengembangan dan pelestarian seni daerah belum mencapai hasil maksimal.
5. Strategi dan Kebijakan :
    a. Strategi yang akan dilaksanakan yaitu :
        1) Meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan serta kepeloporan pemuda.
        2) Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam kegiatan olahraga.

3) Meningkatkan promosi terhadap potensi kebudayaan terutama kebudayaan unggulan.
4) Memasarkan objek wisata.
5) Peningkatan promosi pemasaran objek wisata.

b. Kebijakannya yaitu :

1) Pembinaan kepemudaan.
2) Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
3) Meningkatkan partisipasi dan peran serta Pemuda dibidang penyadaran, pemberdayaan & pengembangan.
4) Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
5) Pengembangan rasa kecintaan akan budaya lokal
6) Pengembangan kebudayaan daerah.
7) Pelestarian nilai-nilai budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala kawasan cagar budaya, sistem nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

B. Saran

1) Diharapkan hubungan Kabupaten Barito Kuala dengan pusat/provinsi dan hubungan antar kabupaten/kota merupakan peluang bagi terbangunnya sinergi yang lebih mantap agar seluruh kegiatan pembangunan berjalan lebih efektif dan efisien.
2) Sinergitas hubungan antara Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Kecamatan dan Desa/Kelurahan serta kelompok-kelompok pemuda, olahraga, pelaku usaha pariwisata serta pelaku seni dan budaya terus lebih dioptimalkan guna mendukung program dan kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Barito Kuala.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BUPATI BARITO KUALA

KEPUTUSAN BUPATI BARITO KUALA

Nomor 188.45/239/KUM/2018

T E N T A N G

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2017-2022
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA

BUPATI BARITO KUALA

Menimbang : a. bahwa Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022;

b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah setelah diverifikasi kemudian ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) Tahun 2017-2022 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala. Barito Kuala Tahun 2017-2022;

Mengingat **:**

1. Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 1820).

2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republk Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).

4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55877) sebagaimana Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah

diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

10. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daera;

11. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 550);

12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019;

13.Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.

14. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 15 Tahun 2016 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016 Nomor 34);

15.Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

PERTAMA : Penetapan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

KEDUA : Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

KETIGA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi landasan penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

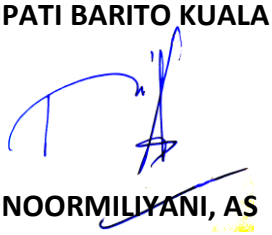
KEEMPAT : Sistematika Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 disusun sebagai berikut :

I. PENDAHULUAN
II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
IV. TUJUAN DAN SASARAN
V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
VIII. PENUTUP

KELIMA : Isi beserta uraian rencana strategis sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum pada Lampiran Keputusan Bupati ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Marabahan
Pada tanggal 4 Juni 2018
BUPATI BARITO KUALA



HJ. NOORMILIYANI, AS

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486
M A R A B A H A N 70513

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA

NOMOR 188.4/ 56.b /Disporbudpar/2018

TENTANG

PENETAPAN SUSUNAN
TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA
DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA

KEPALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pencapaian sasaran strategis, diperlukan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018;

b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b konsideran ini, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata;

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

2. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.

3. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Barito Kuala.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Tim Penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2018, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA telah mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017;

KETIGA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, bertugas dan bertanggungjawab dalam penyusunan Renstra 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Barito Kuala
Pada tanggal 2 April 2018
Plt.KEPALA DINAS,



Drs.H.NORMAN. M.AP
NIP.19581019 198511 1001

Lampiran Surat Keputusan
Nomor : 188.4/ 56.b /Disporbudpar/2018

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2018

No.	JABATAN DALAM TIM	NAMA	JABATAN INDUK
1	Penanggung jawab	Drs.H.Norman, M.AP	Plt. Kepala Dinas
2	Ketua	Drs.H.Norman, M.AP	Plt. Kepala Dinas
3	Sekretaris	Dra.Hj.Nina Lestari, M.AP	Sekretaris
4	Anggota	H.Akhmad Najihun, SH,MM	Kabid Pemuda Olahraga
		Rosida Watty, S.Sos	Kabid Pariwisata
		Muswidah, S.Pd	Plt.Kabid kebudayaan
5	TimTeknis	Jahrani, A.Md	Kasubbag Perencanaan, Keuangan & Aset
		Yulinda,SSTP	Kasubbag Umum & Kepegawaian
		H.Fakhruddin, S.Pd	Kasi Jarah Nitra & Muskala
		Ariansyah, S.Pd	Kasi Kepemudaan
		H.Helman Noor, S.AP, MM	Kasi Bina Olahraga
		Erlinawati, S.AP	Kasi Usaha & Promosi Wisata
		Abdian Noor, S.AP	Kasi Pengembangan Objek Wisata
6	Sekretariat	Muthi Abdi, SE	Staf Subbag PKA
		Dahliyana, S.HI	Bendahara Pengeluaran

Ditetapkan di Barito Kuala
Pada tanggal 2 April 2018
Plt.KEPALA DINAS,

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA

Drs.H.NORMAN. M.AP
NIP.19581019 198511 1001

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486
M A R A B A H A N 70513

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA

NOMOR 188.4/ 57 /Disporbudpar/2019

TENTANG

PENETAPAN SUSUNAN
TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (REVISI-1)
PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA
DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA

KEPALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pencapaian sasaran strategis, diperlukan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018-2022;

b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b konsideran ini, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata;

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

2. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.

3. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Barito Kuala.

4. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

5. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

6. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Tim Penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 20180-2022, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA telah mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017;

KETIGA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, bertugas dan bertanggungjawab dalam penyusunan Revisi-1 Renstra 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Barito Kuala
Pada tanggal 2 Juni 2019
Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA

GT. RUSPANDI,S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001

Lampiran Surat Keputusan
Nomor : 188.4/ 57 /Disporbudpar/2019

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (REVISI-1)
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019

No.	JABATAN DALAM TIM	NAMA	JABATAN INDUK
1	Penanggung jawab	Gusti Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
2	Ketua	Gusti Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
3	Sekretaris	Drs.H.Yanil Ilmi	Sekretaris
4	Anggota	H.Akhmad Najihun, SH,MM	Kabid Pemuda Olahraga
		Rosida Watty, S.Sos	Kabid Pariwisata
		Muswidah, S.Pd	Plt.Kabid kebudayaan
5	TimTeknis	Jahrani, A.Md	Kasubbag Perencanaan, Keuangan & Aset
		Yulinda,SSTP	Kasubbag Umum & Kepegawaian
		H.Fakhruddin, S.Pd	Kasi Jarah Nitra & Muskala
		Ariansyah, S.Pd	Kasi Kepemudaan
		H.Helman Noor, S.AP, MM	Kasi Bina Olahraga
		Erlinawati, S.AP	Kasi Usaha & Promosi Wisata
		Abdian Noor, S.AP	Kasi Pengembangan Objek Wisata
6	Sekretariat	Muthi Abdi, SE	Staf Subbag PKA
		Dahliyana, S.HI	Bendahara Pengeluaran

Ditetapkan di Barito Kuala
Pada tanggal 2 Juni 2019
Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA

GT. RUSPANDI,S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001